

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. **3** | Sekilas Universitas
Skenario Allah Tidak Dapat
Diimajinasikan

Hal. **14** | Konsultasi Kesehatan
Hikmah Puasa bagi
Kesehatan

Hal. **15** | Khazanah
Radikalisasi Sains dalam Praktek
Dokter

Menggapai Ketakwaan Menyemai Kepedulian

Semangat Pemberdayaan dan Program Kampus Mengajar



Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun sasaran dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada daerah 3T (terdepan, terpencil, tertinggal) dan terakreditasi B.

Kontribusi mahasiswa dalam program ini dengan memberikan kreatifitas baru, penguatan pembelajaran literasi-numerasi dan adaptasi teknologi untuk membentuk perubahan terhadap sekolah yang ditempati dan sistem pendidikan Indonesia pada umumnya.

Mengutip dari laman Kemdikbud.go.id, dalam program Kampus Mengajar Angkatan II, Kemendikbudristek akan menempatkan 17 ribu mahasiswa di 3.400 SD dan 3.000 mahasiswa di 375 SMP di seluruh Indonesia.

Ada 3 orang mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII yang mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan II tahun 2021. Mereka adalah: Salam Matul Putri

(18321141) mengajar di SDN 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat, Yullya Anggraini (19321300) mengajar di SDN 21 Cindakir Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat, dan Pramestika Ajeng Aryanto (18321134) mengajar di SD Negeri Kalitimbang I Kota Cilegon Banten.

Dalam laporan program Kampus Mengajar, ketiga mahasiswa ini menceritakan pengalaman mengajar di SD yang cukup dekat dengan tempat tinggal mereka ini. Kegiatan utama yang mereka lakukan adalah membantu guru mengajar dengan konsep pembelajaran literasi-numerasi. Selain itu mereka membantu para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran daring dengan menggunakan video ajar dan Google meet, mengembangkan kegiatan minat bakat di bidang kesenian yang terhenti selama pandemi dan memberikan pengetahuan tentang literasi digital kepada siswa, serta membantu menata administrasi sekolah.

Program Kampus Mengajar Angkatan II dilaksanakan bersamaan dengan dimulainya Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terbatas. Beberapa kendala dialami anak-anak dan guru ketika harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring-luring secara bergantian. Saat pembelajaran daring mereka mengalami kendala jaringan internet yang tidak lancar, perangkat digital yang tidak memadai, dan keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi dalam pembelajaran daring. Sebaliknya saat pembelajaran kembali dilaksanakan secara luring banyak siswa yang lupa dengan aktivitas kelas yang cukup lama tidak mereka lakukan. Selain itu, kemampuan siswa yang beragam menuntut mahasiswa untuk memikirkan metode dan media pembelajaran luring yang kreatif agar siswa tidak bosan dan mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan

Menurut Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi yang mengikuti kegiatan ini, mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti serangkaian kegiatan dalam program Kampus Mengajar. Salah satu faktor pendukungnya adalah mereka di Prodi Ilmu Komunikasi telah menempuh mata kuliah Komunikasi Pemberdayaan sebanyak 3 sks di semester 4 dan melaksanakan praktik pemberdayaan 3 sks di semester 5.

Secara teoritis dan praktek, program Kampus Mengajar dan Mata Kuliah Komunikasi Pemberdayaan di Prodi Ilmu Komunikasi menunjukkan keselarasan. Mata Kuliah Komunikasi Pemberdayaan tidak hanya mengajarkan kegiatan pemberdayaan di bidang pendidikan, tapi juga di bidang lainnya seperti, keagamaan, ekonomi, budaya, kesehatan dan politik. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menyusun program pemberdayaan di bidang-bidang sesuai dengan permasalahan yang mereka amati di masyarakat. Bedanya, dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa dituntut untuk dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dari universitas dan jurusan lain dalam satu tim. Sehingga menambah pengalaman dan wawasan serta jaringan dengan mahasiswa dari universitas lain.

Oleh karena itu, Program Kampus Mengajar ini menjadi salah satu program yang direkomendasikan untuk dapat diikuti mahasiswa. Program ini bisa melatih kepekaan sosial dan menumbuhkan semangat pemberdayaan. Mahasiswa juga akan berlatih untuk melakukan kolaborasi dengan mahasiswa multidisiplin dan menciptakan ide-ide kreatif, inspiratif, inovatif untuk membawa perubahan pada pendidikan dasar di Indonesia.

PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Kepala Bidang Humas, Ratna Permata Sari

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Malikhatun Nisa'
Wibowo
Widodo Hesti Purwanto
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Rifqi Sasmita Hadi
Anang Susilo
Rizal Nasrullah
Yuniar Rahmawati
Ahmad Abrari
Syamsul Hidayat

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News
GEDUNG DR. SOEKIMAN
WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS
TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106

email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya

TAJUK

Amalan Hati dan Agenda Pascaramadan

Islam, Iman dan Ihsan adalah tiga tingkatan beragama yang dijelaskan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam dalam hadis yang kemudian dikenal dengan istilah Hadis Jibril. Hadis ini menceritakan tentang peristiwa Malaikat Jibril yang mendatangi Sang Nabi dan para sahabatnya dalam wujud sebagai seorang manusia. Jibril bertanya kepada Nabi untuk memberikan pelajaran kepada orang-orang yang beriman tentang konsep Islam, Iman dan Ihsan.

Islam, Iman dan Ihsan menunjukkan tingkatan kesempurnaan. Setiap tingkatan mencakup tingkatan sebelumnya. Setiap Mukmin adalah Muslim, dan setiap setiap Muhsin adalah Mukmin dan Muslim sekaligus. Ihsan menjadi tingkatan yang paling sempurna. Bila ditelaah lebih jauh, Iman dan ihsan terkait dengan amalan hati. Sedangkan Islam berkaitan dengan amalan badan (*dzahir*). Islam dan Iman jika disebutkan secara bersamaan memiliki pengertian yang berbeda. Islam adalah amalan badan, sedang Iman adalah amalan hati. Jika disebutkan secara terpisah, kedua istilah tersebut saling mencakup, dengan makna kepercayaan dalam hati yang dibuktikan dengan lisan dan perbuatan.

Pentingnya amalan hati mengingatkan kita pada hadis yang lain, ketika Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, seluruh tubuh baik. Jika ia rusak, seluruh tubuh juga rusak. Ketahuilah (segumpal daging) itu ialah hati.." (HR. Muslim).

Hati menjadi penentu kebaikan seseorang. Jika hatinya baik, maka baik juga seluruh amalan dalam kehidupannya. Sebaliknya, buruknya hati menyebabkan jeleknya kualitas amalan lahiriyah yang dilakukan, sebanyak apapun kuantitasnya.

Amalan hati adalah "pergerakan yang ada dalam hati dan keinginan-keinginannya."

Bentuk amalan hati bermacam-macam. Ikhlas misalnya, adalah contoh amalan hati terpenting. Syarat utama diterimanya amal adalah ikhlas karena Allah Ta'ala semata, bukan mengharap yang lain. Niat yang menunjukkan keikhlasan juga menjadi penentu besar kecilnya pahala yang diberikan Allah Ta'ala untuk semua amalan yang kita lakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdullah bin Mubaarak: "Boleh jadi amalan kecil, namun pahalanya menjadi besar karena faktor niat (keikhlasan). Dan bisa jadi amalan besar menjadi kecil nilai pahalanya disebabkan oleh niat."

Contoh amalan hati lainnya adalah: *khauf* (takut), *raja'* (berharap), *tawakal* (berserah diri), *raghbah* (berharap amalnya diterima), *rahbah* (cemas bila amalnya ditolak), *khusuk* (penuh penyerahan dan kebulatan hati), *Irodah* (keinginan), *mahabbah* (cinta), *inabah* (bertaubat), dan masih banyak lagi.

Alhamdulillah, kembali kita diberikan kesempatan oleh Allah Ta'ala untuk menikmati bulan Ramadan dengan berbagai keistimewaan. Walaupun pandemi Covid-19 belum benar-benar tuntas berakhir, ramadan tahun ini sudah lebih semarak, dibanding 2 tahun berturut-turut sebelumnya. Berbagai kegiatan Ramadan di Kampus UII yang mulai semarak bermula pada ikhtiar untuk meningkatkan ketakwaan dan melatih kepedulian sivitas akademika. Berbagai bentuk kegiatan yang digelar di tingkat universitas maupun fakultas dan unit-unit kerja ditujukan untuk meraih ketakwaan tersebut. Termasuk kepedulian kepada sesama yang didorong oleh ketaatan kepada Allah Ta'ala. Untuk mengoptimalkan berbagai amalan ibadah di bulan Ramadan, maka ikhtiar untuk mempelajari ilmu tentang amalan hati dan aplikasinya dalam keseharian menjadi penting untuk diprioritaskan dalam ramadan kita.

Di dalam bulan Ramadan, kita dilatih untuk mengoptimalkan amalan hati, selain

amalan lahiriah. Berpuasa dengan ikhlas, dengan iman dan hanya berharap pahala dari Allah Ta'ala adalah contoh amalan hati yang terus dilatihkan selama Ramadan. Demikian juga melatih diri untuk lebih khusyuk, bertawakal setelah optimal berikhtiar, dan tidak putus asa untuk berharap hanya kepada Allah Ta'ala. Amalan hati yang terjaga dan semakin meningkat kualitasnya akan memberikan dampak besar pada kualitas amalan lahiriah. Hasil tarbiyah Ramadan Insyaa Allah akan semakin terasa, berupa meningkatnya ketakwaan kepada Allah Ta'ala.

Ketakwaan yang terus terjaga dengan kepedulian yang terus berlanjut adalah agenda penting pascaramadan. Berbagai ketaatan dan jauh dari kemaksiatan bukan hanya berlaku saat Ramadan saja, tetapi terus dilanjutkan secara istiqomah di luar Ramadan. Ketaatan yang terus diperjuangkan hingga akhir hayat. "Dan sembahlah Rabbmu sampai datang kepadamu al yaqin (yakni ajal)." (QS. Al Hijr: 99).



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News



Ilustrator Sampul:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373

6 Madrasah Siap Menjadi Sekolah Unggul

GAMPING (UII News) - Sebanyak enam Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengikuti pembukaan Program Galang Madrasah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia, di SD Muhammadiyah Sidoarum Gamping Sleman, pada Ahad, 17 Sya'ban 1443 H/ 20 Maret 2022.

Kegiatan dihadiri Kepala Madrasah, Ketua Komite dan seluruh guru dari enam madrasah yaitu MI Muhammadiyah Jogonalan Bantul, MI Al Islamiyah Koripan Bantul, MI Yappi Putat Gunungkidul, MI Yappi Karangwetan Gunungkidul, MI Ma'arif Petet Kulonprogo, dan MI Muhammadiyah Serangrejo Kulonprogo.

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA. secara resmi membuka pelaksanaan Program Galang Madrasah tahun 2022. "LAZIS Unisia berkomitmen memberdayakan Madrasah Ibtidaiyah. Kami ingin mengangkat derajat MI sebagai sekolah unggul dan mandiri agar menjadi dambaan umat. Menjadi model dan teladan bagi sekolah lain," ungkap Muzhoffar dan berpesan agar madrasah selalu menjalankan arahan dan bimbingan dari para mentor.

Pembukaan Program Galang Madrasah diisi *Inspiring Success Story* yang disampaikan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sidoarum, Achmad Solikin, MA. yang memaparkan langkah dan strategi perjuangan SD Muhammadiyah Sidoarum dari sekolah kecil yang tidak dipandang oleh masyarakat hingga menjadi sekolah unggul yang diminati masyarakat.

Pada sesi berikutnya disampaikan materi Merintis Badan Usaha Milik Madrasah yang disampaikan oleh Dr. Muthiullah, M.Hum.

Ungkapan syukur disampaikan Sumarsih, S.Pd.I. Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo Kulonprogo. "Alhamdulillah MI kami lolos dalam Program Galang Madrasah tahun ini. Semoga membawa kemajuan dan perubahan bagi madrasah. Semoga program Galang Madrasah terus berlanjut dengan penambahan jenis kegiatan mengikuti perkembangan zaman," paparnya.



Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA membuka Program Galang Madrasah Tahun 2022. (Foto: Abrari)

Kegiatan di akhiri foto bersama, dilanjutkan pendistribusian bantuan dana taktis bagi madrasah dan bantuan insentif mengajar bagi para guru.

(Abrari)

285 Pelajar DIY Terima Beasiswa LAZIS Unisia



Penyerahan beasiswa secara simbolis oleh Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA. (Foto: Abrari)

CIK DI TIRO (UII News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menyelenggarakan program pendistribusian beasiswa prestasi, di Auditorium Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) Jalan Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta, pada Ahad, 24 Sya'ban 1443 H/27 Maret 2022. Kegiatan dihadiri 113 siswa tingkat SMA/SMK/MA dari berbagai sekolah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan MA. secara simbolis menyerahkan dana beasiswa kepada Ieshmah Dewi Shalehah salah satu penerima beasiswa asal SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Dana beasiswa total Rp.187.100.000 diberikan kepada 285 siswa yang terdiri dari 63 siswa SD/MI masing-masing Rp 500.000, 109 siswa SMP/Mts. Rp.650.000, dan 113 siswa SMA/SMK/MA Rp.750.000.

Muzhoffar berpesan kepada seluruh penerima beasiswa untuk terus berprestasi. "Jadilah siswa yang baik akhlaqnya, baik prestasinya dan mempunyai masa depan yang baik. Semoga bantuan beasiswa dari LAZIS Unisia dapat

membantu meringankan biaya pendidikan sehingga para peserta dapat mempertahankan prestasinya," paparnya.

Training motivasi disampaikan Jihad Wafda, S.Psi. dengan mengambil tema "Tetap Berprestasi di Masa Pandemi". Dalam kegiatan ini peserta diajak berdiskusi terkait target yang ingin dicapai, kekuatan yang dimiliki, dan permasalahan yang dihadapi. Peserta nampak antusias mengikuti setiap sesi training.

Ungkapan syukur disampaikan Fahma Mumtazah, peserta beasiswa asal SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. "Di sini saya tidak hanya mendapatkan dana beasiswa namun juga pembinaan untuk meningkatkan semangat belajar saya. Semoga beasiswa LAZIS Unisia semakin meluas dan dapat membantu lebih banyak orang," harapnya.

Kegiatan diakhiri pembagian doorprize dan pendistribusian dana beasiswa untuk peserta tingkat SMA/SMK/MA. Sementara dana beasiswa untuk peserta tingkat SD/MI dan SMP/MTs telah didistribusikan pada 14-25 Maret 2022, di kantor LAZIS Unisia, Jalan Cikditiro No.1 Yogyakarta.

(Abrari)

Skenario Allah Tidak Dapat Diimajinasikan

KALIURANG (UII News) - Gubernur Jawa Barat, Dr. (H.C). Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. mengemukakan bahwa skenario Allah Swt. tidak dapat diimajinasikan. Hal ini disampaikan saat menjadi pembicara dalam Diskusi Civitas Akademika bertemakan "Peran Pemuda Intelektual Muslim Membangun Negeri yang Berprestasi" di Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia (UII), pada Selasa, 4 Ramadan 1443 H/5 April 2022.

Pria yang juga akrab disapa Kang Emil ini menuturkan bahwa meski berulang kali menghadapi berbagai ujian dan masalah hidup, hendaknya tetap berfikir positif karena skenario Allah adalah yang terbaik. Selain itu penting untuk mengubah pola pikir agar lebih mudah menerima setiap takdir Allah. Ia menegaskan, agar menjadikan tragedi dalam hidup ini sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik ke depannya.

Kang Emil juga menyampaikan pentingnya ikhtiar, tawakal dan berdo'a kepada Allah Swt. "Ikhtiar tanpa do'a tidak paripurna, tidak ada perlindungan. Do'a tanpa ikhtiar cenderung jalan di tempat karena tidak ada usaha," tegasnya dalam acara yang juga disiarkan secara langsung di Kanal YouTube Masjid Kampus UII.

Disampaikan Kang Emil, kelebihan baik sangka kepada Allah Swt. adalah dapat menenangkan hati dan membuat pikiran menjadi positif. Mengakhiri diskusi, pesan disampaikan Kang Emil untuk pemuda Indonesia, agar tidak bertengkar, menjunjung persamaan, tidak melihat perbedaan sebagai kebencian, dan menjadikan perbedaan sebagai rahmat.

Sementara Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam pengantar diskusi menyampaikan, di Indonesia peran pemuda sangat terlihat pada era kemerdekaan, yaitu dengan terjadinya revolusi pemuda. Salah satu contohnya dapat dilihat dari Rektor pertama UII, Abdulkahar Mudzakkir yang menjadi Rektor di usia 38 Tahun.

"Jadi banyak warisan para pemuda yang luar biasa, dan hari ini kita kedatangan Kang Emil, insyaAllah akan menginspirasi kita semua bagaimana pemuda tetap bisa memainkan peranan penting untuk membangun bangsa kita, yang mudah-mudahan semakin sejahtera, semakin adil dan semakin bermartabat," paparnya.

(Rifqi/Lulu)



Gubernur Jawa Barat, Dr. (H.C). Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. di Masjid Ulil Albab. (Foto: Rifqi)

Teknologi BIM Antisipasi Peningkatan Kinerja Proyek



Pelaksanaan workshop di Ruang Training Simpul Tumbuh Kampus Terpadu UII (Khairul/Rifqi)

KALIURANG (UII News) - Tim Building Information Modelling (BIM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, (PUPR) melakukan kunjungan dan workshop bersama BIM Center of Excellence Universitas Islam Indonesia (UII), di Ruang Training Simpul Tumbuh Kampus Terpadu UII, pada Jumat, 29 Sya'ban 1443 H/1 April 2022.

Kegiatan tersebut sebagai proses implementasi teknologi BIM guna mengantisipasi peningkatan kinerja proyek yang digalakan Direktorat Prasarana Strategis Cipta Karya Kementerian PUPR.

Direktur BIMCoE UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fajar Maharika, M.A., IAI. mengemukakan bahwa proses pengembangan BIM di UII telah dimulai sejak medio 2010 silam. "Kami coba membangun platform edukasi yang basisnya lebih dari komputerisasi. Di situlah kemudian kita mengenal BIM," papar Ilya yang saat ini juga sebagai Kepala Badan Perencanaan & Pengembangan/Rumah Gagasan UII.

Ikhtiar serius ditunjukkan Ilya dan kolega dengan mengambil langkah konkrit memasukkan BIM sebagai mata kuliah wajib pada kurikulum di UII di 2013. "Sekaligus memproses dan menjadi

bagian dari portofolio untuk akreditasi internasional," jelas Ilya.

Langkah serius tersebut dinilai dapat menjadi acuan bagi institusi untuk menjadi ladang edukasi ke depannya, tambahannya.

Sementara itu Ar. Ahmad Irsan memandang hal yang ditekankan dalam penggunaan model BIM adalah proses penerimaan informasi dan pengolahan data. Kebanyakan proyek menjadi rentan untuk gagal dikarenakan pengolahan data yang tidak pasti. Menurut Irsan dengan model tersebut dapat membuat proses pembangunan lebih efektif dan efisien ke depannya.

"Bentuknya tidak hanya numerik, tapi juga digital yang berbentuk 3D virtual model yang kemudian diinjeksikan data. Sehingga kita bisa punya gambaran sebelum bangunan itu dibangun baik fisik atau di dalamnya," jelasnya.

Feriqo Asya Yogananta, Kasubdit Wilayah II Direktorat Prasarana Strategis Cipta Karya Kementerian PUPR sangat mengapresiasi UII dalam pengembangan BIM. Dengan adanya workshop yang dilakukan, Feriqo berharap setiap permasalahan konstruksi yang ada dapat diselesaikan dengan model yang dikembangkan.

(Rifqi/Khairul)

FBE Selenggarakan IBSI 2022

CONDONGCATUR (UII News) – Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan beberapa universitas di ASEAN yakni Anadolu Universitesi, Ankara Haci Bayram Veli University, Dicle Universitesi, Universitas Putra Malaysia, University Islam Sains Malaysia dan Mapua University guna menggelar *International Student Mobility (ISM) International Business Sustainability Initiative (IBSI) 2022*, pada Selasa-Jumat, 19-22 Sya'ban 1443 H/22-25 Maret 2022.

Di hari pertama diselenggarakan Webinar “G20 SDGs Outlook: How The Country Recovers The Post Pandemic Economy” menghadirkan pembicara Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS), Ph.D. Head of Accounting Study Program Master Program UII, Assoc. Prof. Dr. Mohamad Yazis Bin Ali Basah Lecturer at University Islam Sains Malaysia, dan Joel L Tan Torres (The Former Bureau of Internal Revenue Commissioner, Mapua University).

Dilanjutkan *Heritage Tour* dengan pembicara Riefki Fajar Ganda Wiguna, S.Pd., M.Hum (Manager of Culture and Learning Center, Directorate of Partnership International Affairs).

Hari kedua, diselenggarakan *General Lectures “After Covid-19 Pandemic: What’s Next?”* dengan pembicara Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. Vice Dean of Resources, UII Bagus Panuntun, S.E., M.B.A Lecturer in Business and Economics Faculty, UII dan Priyonggo Suseno, S.E., M.Sc., Ph.D. Lecturer in Business and Economics faculty, UII.

Kegiatan hari ketiga, *Call For Paper (CFP) “Economic Recovery in Using Growth Strategies for Sustainable Development*, bertindak sebagai juri Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. Secretary of the International Development Economics Study Program, UII dan Asst. Prof. Şahnaz Koçoğlu (Lecturer at Ankara Haci Bayram University, Turkey).

Juga diselenggarakan *Business Plan Competition “IT Investment for Economic Growth Considering SDGs Aspect”* dengan juri Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM (Secretary of the Undergraduate Accounting Study Program UII), Evangeline Balboa (Vice Dean of Faculty of Business, Mapua University) dan Dr. Mohd Shukor Harun (Lecturer at University Islam Sains Malaysia), dalam kegiatan CFP, mengangkat tema inovasi digital untuk keberlangsungan UMKM tiga mahasiswi FBE yaitu Nurul Hanifah Rahmadhani (Akuntansi IP 2019), Nabilah Syu Wardhani (Akuntansi IP 2019), dan Jemmia Mukhlisa Fadila (Akuntansi IP 2019) berhasil menyabet Juara I.



Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS), Ph.D saat memaparkan materi dalam webinar. (Foto: screenshot YouTube)

Diakhiri dengan kegiatan *Virtual Company Visit* di hari keempat dengan pembicara Hijrah Purnama Putra (Project BI Indonesia), dan Rifawan Pradipta Kusuma (Roti Gembong Gedhe).

(Yuniar)

Targhib Ramadan: Perlunya Puasa Batiniah



Ustadz H. drh. Agung Budiyanto, MP, Ph.D (kanan) saat menyampaikan tausiyah Targhib Ramadan. (Foto: screenshot video)

CONDONGCATUR (UII News) - Dalam rangka menyemarakkan dan menyambut datangnya Bulan Ramadan 1443 H yang mulia dan penuh berkah, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Targhib Ramadan 1443 H bagi tenaga kependidikan FBE UII, di Masjid Al Muqtashidin FBE UII, pada Ahad, 24 Sya'ban 1443 H/27 Maret 2022.

Menghadirkan Ustadz Abu Rosyid Abu Rosyidah, S.Ag., M.Ag. dengan materi Fiqih Puasa, Ustadz Siswo Bowo Laksono dengan bahasan Fiqih Muamalah, dan Motivasi Bulan Ramadan yang disampaikan Ustadz H. drh. Agung Budiyanto, MP, Ph.D.

Dekan FBE UII, Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. menuturkan bahwa insyaAllah, sebentar lagi mudah-mudahan kita semua beserta keluarga dipertemukan dengan bulan yang mulia bulan Ramadan, aamiin allahuma aamiin. Terkait dengan momentum kita mengikuti tausiyah ini betul-betul kita gunakan sebagai persiapan kita untuk menjalani ibadah di bulan Ramadan sebagaimana yang diwajibkan kepada umat sebelum kita supaya kita bertakwa.

Dalam tausiyahnya Ustadz Abu Rosyid menyampaikan materi untuk menyambut bulan

Ramadan, serta amalan, syarat dan rukun menjalankan puasa.

“Subhanallah, muamalah itu banyak menghadirkan dosa kalau kita tidak cermat betul. Oleh karena itu Ramadan kita jangan sekedar puasa lahiriah tapi juga cermati batiniah yaitu masalah dosa-dosa yang kita ciptakan, jaga perbuatan, jaga amanah, jaga tanggung jawab, jaga lisan, jaga mata, jaga telinga, jangan memproduksi dosa, insyaAllah sempurna puasa kita,” tutur Ustad Siswo Bowo.

Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FBE menyampaikan bahwa *alhamdulillah* kita pada hari ini bisa bersemangat mendapatkan ilmu hingga akhir acara, dan kesadaran mengenai ibadah Ramadan yang *insyaAllah* kita akan masuk sebentar lagi.

“Ilmu adalah bekal yang paling baik buat kita untuk menjalani bulan Ramadan dan semoga kita bisa menjalankan ilmu yang sudah kita dapatkan, demikian juga kesadaran-kesadaran yang kita dapatkan selama pengajian ini dapat menambah ibadah kita dalam bulan Ramadan. Semoga kita dapat menjalani ibadah di bulan Ramadan dengan sebaik-baiknya,” pungkask Arief Rahman.

(Yuniar)

Dua Mahasiswa FBE Raih Pin Emas

CONDONGCATUR (UII News) – Dua mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima penghargaan Pin Emas dalam Wisuda Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma Periode III & IV Tahun Akademik 2021/2022, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, pada Sabtu-Ahad, 23-24 Sya'ban 1443 H/26-27 Maret 2022.

Pin Emas dari Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UII untuk wisudawan berpredikat Cumlaude dengan prestasi akademik terbaik Wisuda Periode III & IV Tahun Akademik 2021/2022 disematkan Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) IKA UII, Prof. H. Muhammad Syarifudin S.H., M.H. didampingi Rektor UII, Prof. Fathul Wahid.

Pin Emas diberikan kepada Muhammad Abdul Malik Ridho wisudawan Program Sarjana Ekonomi Pembangunan dengan lama waktu studi 3 tahun 4 bulan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.99, serta Sultan Burhanudin Jawad wisudawan Program Diploma Manajemen dengan lama waktu studi 3 tahun 2 bulan dengan IPK 3.93.

Malik Ridho mantap memilih berkuliah di UII, karena UII merupakan salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia dan UII tempat yang sesuai bagi mahasiswa khususnya muslim untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan spiritual secara bersamaan.

Tips Malik Ridho kepada teman-teman lain tentunya selain belajar dan berdoa adalah niatkan kuliah kepada hal yang lebih luas. Cobalah untuk meniatkan dalam hati bahwa kita mencari ilmu setinggi-tingginya agar dapat memberi manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat.

“Motivasi yang besar mendorong kita untuk menjadi orang besar. dengan begitu kita akan memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang lebih produktif. Selain itu, aktif dalam kegiatan non akademik seperti mengikuti organisasi dapat menunjang prestasi akademik kita. Untuk menjaga agar kedua hal ini tetap berjalan seimbang adalah dengan membiasakan diri untuk jangan menunda pekerjaan,” tambahnya.

Banyak hal yang didapat selama menempuh pendidikan di UII. Seluruh dosen dan staf mampu menciptakan iklim belajar yang menarik dan kondusif sehingga membuat mahasiswa tidak jenuh selama pembelajaran di kelas.

“Selain bidang akademik, saya juga belajar banyak hal dalam bidang non akademik mulai dari etika, adab, akhlak dan moral. Hal ini yang membuat UII sangat istimewa karena mampu memadukan antara intelektual dan spiritual yang kedua hal tersebut merupakan kekuatan utama untuk melahirkan kaum intelektual muda islam di Indonesia,” tutur Malik Ridho.



Muhammad Abdul Malik Ridho (kiri) dan Sultan Burhanudin Jawad (kanan) menerima Pin Emas saat wisuda. (Foto:screenshot YouTube)

“Wisuda daring-luring di masa pandemi ini sudah dilaksanakan dengan sangat baik, semuanya sesuai dengan protokol kesehatan, meskipun agak sedih juga karena tidak dapat didampingi orang tua namun hal itu memang keputusan terbaik yang harus dilakukan mengingat pandemi masih belum berakhir,” pungkasnya.

(Yuniar/Nisa)

Tim Antares Juara Kompetisi ERPSIM APJ 2022



Tim Antares yang terdiri atas 5 mahasiswa mengharumkan nama UII. (Foto: Ayu Dyah/Ismayana)

CONDONGCATUR (UII News) - Di tengah gelombang pandemi yang belum berakhir, pada Jumat 29 Sya'ban 1443 H/1 April 2022, tim mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), yaitu tim Antares kembali menorehkan prestasi yang membanggakan dengan meraih Juara I pada kompetisi tahunan yang digelar *SAP University Alliance Asia Pacific Japan* yakni *Enterprise Resource Planning Simulation (ERPSim) International Competition Asia Pacific Japan (APJ) 2022*.

Antares terdiri dari lima mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu Humam Naufal Tsuraya, Javier Erlandaffa Satria Dwikamba, Bayu Aji Faundra Pratama, Saphira Pricilia Estuarine, dan Dyah Ayu Puspaningrum. Dengan dedikasi yang tinggi dan tanggung jawab atas komitmen serta fokus pada tujuan, Antares berhasil menyabet juara pada ajang bergengsi. Ke depannya, tim ini berencana untuk melanjutkan langkah ke International ERPSim Competition di pertengahan Juni.

“Chemistry antar satu tim juga kunci yang penting, tidak hanya saat diskusi namun juga saat di kelas maupun se usai perkuliahan, komitmen dan strategi jadi semakin bagus,” tutur Saphira.

Selama mengikuti kompetisi, mereka merasa bersyukur dan beruntung karena telah difasilitasi

pihak Prodi Akuntansi, sehingga mereka tidak perlu memikirkan perihal dana.

ERPSim merupakan game simulasi bisnis menggunakan ERP-SAP. Kompetisi diikuti beberapa negara Asia Pasifik. “ERPSim menentukan harga, banyak produksi, banyak pemesanan barang, dan marketing yang digunakan,” papar Dyah.

Javier di bagian sales mengungkapkan bahwa rintangan terbesar yang dihadapi tim adalah dalam mengendalikan ego. “Kita tidak bisa menuntut pasar untuk jual harga tinggi, disitu kita terpaksa nurunin ego,” ucapnya.

Lebih lanjut disampaikan Humam bahwa kendala lain yang dihadapi tim, perihal komunikasi. “Masalah komunikasi, kalau offline sama online itu *feel*-nya berbeda, karena kita tidak mengetahui perasaan orang lain seperti apa kalau online,” ucapnya.

Tim Antares berharap ke depannya untuk adik tingkat yang akan dan mengikuti kompetisi ini, agar jangan takut untuk mencoba dan belajar hal baru, juga jangan mudah menyerah. “Setiap orang itu ada rezekinya, yang pasti harus tetap latihan, konsisten, dan perkuat *chemistry*, itu penting,” pungkask Javier.

(Yuniar/Ayu/Ismayana)

FH UII Tambah Guru Besar



Disaksikan Kepala LLDikti Wilayah V DIY, Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., menyerahkan Surat Keputusan Kenaikan Jabatan Akademik Profesor kepada Dr. Muhammad Syamsudin, S.H., M.H. (Foto: Nisa/Rifqi)

KALIURANG (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali mendapatkan Guru Besar baru. Dr. Muhammad Syamsudin, S.H., M.H. menerima Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI tentang Kenaikan Jabatan Akademik Profesor dalam Bidang Ilmu Hukum.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D., mengungkapkan rasa syukur dan bahagiannya dengan raihan jabatan profesor yang diperoleh Muhamad Syamsudin. "Dengan raihan ini, menjadikannya sebagai guru besar ke-25 di lingkungan UII sekaligus guru besar kedelapan dari FH UII," kata Prof. Fathul Wahid secara personal, juga mewakili seluruh keluarga besar UII.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. berkesempatan memberikan beberapa pesan kepada Prof. Syamsudin yang baru saja dilantik. Proses dalam menyandang gelar guru besar merupakan proses yang sangat lama dan perlu ketekunan dalam menekuni suatu bidang ilmu.

Ungkapan rasa syukur juga disampaikan Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, MA. Sebagaimana diketahui, saat ini Prof. M. Syamsudin diamanahi sebagai Sekretaris PYBW UII Periode 2018-2023. Pembacaan surat keputusan ini menjadi sedikit berbeda lantaran disampaikan beberapa hal yang layaknya sebagai "sambutan yang cukup personal".

"Terus terang saja, saya takut kehilangan Pak Syam. Jangan-jangan Pak Syamsudin yang kemarin itu berbeda dengan Pak Syamsudin hari ini dan besok-besok, setelah mendapatkan gelar guru besar," tuturnya.

Surat Keputusan Kenaikan Jabatan Akademik Profesor diserahkan Kepala LLDikti Wilayah V DIY, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. kepada Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., dan diteruskan kepada Dr. Muhamad Syamsudin, S.H., M.H. di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito, pada Kamis, 28 Sya'ban 1443 H/31 Maret 2022.

(Nisa')

Visitasi Akreditasi Internasional FIBAA

KALIURANG (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Selasa – Kamis 26 – 28 Sya'ban 1443 H/29-31 Maret 2022 melaksanakan proses visitasi secara daring oleh *Foundation For International Business Administration Accreditation* (FIBAA) yang berasal dari Jerman. FIBAA merupakan lembaga akreditasi yang melakukan penjaminan mutu dan pengembangan kualitas pendidikan tinggi yang berbasis di Jerman.

Dalam pelaksanaan akreditasi ini terdapat empat program studi yang divisitasi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Program Sarjana, Prodi Hukum Program Magister, Prodi Kenotariatan Program Magister, dan Prodi Hukum Program Doktor.

Hari pertama visitasi, di sesi pertama pada 27 Sya'ban 1443 H/29 Maret 2022 diselenggarakan dengan presentasi dari Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor UII, kemudian dilanjutkan panel interview yang dilakukan dengan manajemen program studi dan diakhiri dengan *panel interview* dengan manajemen Prodi Hukum

Program Doktor. Pada hari kedua dan ketiga visitasi dilanjutkan dengan panel interview dengan perwakilan dosen tiap prodi, perwakilan mahasiswa, perwakilan alumni, serta perwakilan dari tenaga kependidikan.

Proses visitasi yang berlangsung selama tiga hari berjalan dengan lancar. Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H. sangat berharap bahwa dengan adanya akreditasi FIBAA maka akan menambah proses kerjasama dan membuktikan kualitas pendidikan yang terbaik.

"Kami berharap dengan adanya akreditasi internasional maka dapat memperluas kerjasama pendidikan antara FH UII dengan kampus-kampus di negara maju khususnya dari negara Jerman dan negara-negara di Eropa," ungkapnya.

Adapun para asesor dari FIBAA terdiri atas para profesor yang berasal dari berbagai universitas di Jerman, satu dari Indonesia, satu praktisi dari Jerman dan satu mahasiswa asal Jerman.

(Nisa')



Sesi foto bersama Pimpinan FH dan segenap tim FIBAA FH UII sesaat setelah visitasi FIBAA selesai diselenggarakan. (Foto: Nisa')

Penyuluhan Hukum Agraria di Desa Panggungharjo



Para narasumber dan Aparatur Desa Panggungharjo dalam agenda penyuluhan Hukum Agraria PSHPM FH UII (Foto: Nisa/IMAMAH)

BANTUL (UII News) - Program Studi Hukum Program Magister (PSHPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Ikatan Mahasiswa Magister Hukum (IMAMAH) melaksanakan penyuluhan hukum bekerjasama dengan Pemerintah Desa Panggungharjo. Penyuluhan hukum dilaksanakan di Aula Desa Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, pada Kamis, 21 Sya'ban 1443 H/24 Maret 2022.

Dilatarbelakangi keresahan Aparatur Desa Panggungharjo terhadap problematika agraria yang terjadi di daerahnya, khususnya terkait legalitas tanah serta prosedur pendaftaran tanah masih sering timbul polemik dan sengketa di masyarakat. Diharapkan melalui penyuluhan hukum yang bertemakan "Peran Kunci Desa dalam Penegakan Hukum Agraria di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)", dapat memberi informasi sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Hal itu disampaikan Ketua PSHPM, Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D. terkait urgensi penegakan hukum agraria di Desa serta peran penting Desa dalam menghindari terjadinya konflik agraria terkhusus di DIY yang memiliki kekhususan tersendiri dalam regulasi agrariannya.

Penyuluhan menghadirkan dua

narasumber, Mukmin Zakie, S.H., M.Hum, Ph.D. selaku Ketua Pusat Studi Hukum Agraria (PSHA) Dosen FH UII yang menjelaskan materi terkait pendaftaran tanah dan peran kunci Kepala Desa dalam penegakan Hukum Agraria di Desa, serta Nurhadi Darussalam, S.H., M.Hum, selaku Notaris/PPAT dan Dosen Magister Kenotariatan FH UII yang menjelaskan materi terkait prosedur pendaftaran tanah di PPAT dan prosedur penyelesaian sengketa tanah.

Kasi Pemerintahan Desa Panggungharjo, Muhamad Ali Yahya, S.H., menjelaskan terkait beberapa kasus dan permasalahan agraria yang terjadi di Desa Panggungharjo. Penyuluhan diikuti Aparatur Desa Panggungharjo, Tokoh Masyarakat dan Lembaga Mediasi Desa Panggungharjo.

(Nisa')

RALAT

Pada UII News Edisi Maret 2022, terdapat kesalahan penulisan judul berita di halaman 5. Tertulis: Circle Korupsi itu an *Ending Problem* Seharusnya: Lingkaran Korupsi itu Masalah Tak Berujung Redaksi menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan tersebut. Terima kasih.

Bedhol Kampus FH UII

KALIURANG (UII News) - Gedung baru Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) yang diresmikan pada Januari 2022, menindaklanjuti peresmian tersebut, FH menyelenggarakan rangkaian kegiatan "Bedhol Kampus" atau bedah kampus yang diselenggarakan dalam rangka memperkenalkan gedung baru tersebut kepada para Alumni dan *civitas* akademika FH UII.

Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H. berharap dengan pindahannya gedung FH UII dari Jalan Taman Siswa ke Kampus Terpadu dapat mengokohkan tujuan dan cita-cita UII sebagai tempat bersatunya ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sebagaimana visi para pendiri UII terdahulu.

Rangkaian kegiatan Bedhol Kampus diselenggarakan Sabtu-Ahad, 23-24 Sya'ban 1443 H/26-27 Maret 2022. Bedhol Kampus dibuka dengan kirab budaya dengan parade budaya FH berisikan berbagai macam unsur kebudayaan yang sangat erat dengan UII dan Yogyakarta. Pada malam harinya, dilanjutkan "Ramah Tamah Bedhol Kampus" yang dihadiri Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolkum) RI, Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U.

Prof. Mahfud menyatakan rasa bangganya

menjadi alumni FH UII. "Kami diajari kemandirian, berani berbeda pendapat, tangguh,

serta nilai sabar," ungkap Prof. Mahfud. Hal itu harus menjadi tradisi yang harus berkelanjutan, di mana kunci meneruskan tradisi keilmuan itu dinyatakan harus sepenuhnya memiliki prinsip. "Harus punya kebebasan dan sabar. Di usia yang sudah tidak muda, semoga FH UII siap secara fisik dan juga secara psikologis," tegasnya.

Prosesi tabuh bedug menjadi rangkaian acara selanjutnya yang dipimpin Ketua Umum DPP IKA UII yang Ketua Mahkamah Agung RI, Prof. Dr. Syarifuddin, S.H., M.H. Prosesi tabuh bedug bersama Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, serta Menko Polhukam RI, Prof. Mahfud. Ditabuhnya bedug menandai peresmian Ruang Peradilan Semu untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Kemeriahan rangkaian Bedhol Kampus dilanjutkan pada hari kedua dengan Senam dan jalan santai di sekitar Kampus Terpadu UII, dilanjutkan pembagian doorprize. Menutup rangkaian agenda FH diselenggarakan sarasehan bertema "Peran Perguruan Tinggi dan Alumni Dalam Membangun Penegakan Hukum Berkeadilan" disampaikan Prof. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H.

(Nisa')



Kirab Budaya menjadi rangkaian awal kegiatan "Bedhol Kampus" FH UII. (Foto: Nisa')

International Women's Day:

HI Kaji Peran Perempuan dalam Pembangunan

KALIURANG (UUI News) - Isu terkait ketimpangan peran atau partisipasi perempuan dalam pembangunan merupakan salah satu isu global yang dihadapi banyak negara di dunia. Fakta tersebut berdasarkan laporan *Women, Business and Law* terbitan Bank Dunia pada Maret 2022 menyatakan bahwa 2,4 miliar perempuan usia kerja tidak memiliki kesempatan ekonomi



Suasana Diskusi bertajuk *International Relations UUI in Conversation: Women in Development*. (Foto: Widodo)

yang sama. Salah satu penyebabnya adanya hambatan sistematis-terstruktur yang mencegah partisipasi perempuan setara, baik di bidang ekonomi, sosial maupun budaya.

Demikian pengantar yang disampaikan Ketua Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) sekaligus moderator kegiatan diskusi "*International Relations UUI in Conversation: Women in Development*", Hangga Fathana, S.IP., B.Int., pada 5 Sya'ban 1443H/8 Maret 2022.

Kegiatan diskusi diselenggarakan dalam rangka memperingati "Hari Perempuan Internasional atau *International Women's Day*", menghadirkan tiga narasumber, yaitu Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi, HE Penny Williams PSM (Duta Besar Australia untuk Indonesia), serta Karina Utami Dewi, S.IP., M.A (Dosen dan Sekretaris Prodi HI-*International Program*). Kegiatan dibuka Wakil Rektor UII Bidang Networking dan Kewirausahaan, Wiryono Raharjo, M.Arch, Ph.D.

Dalam paparannya, Karina Utami Dewi menyatakan bahwa perempuan perlu dilibatkan dalam berbagai lini pembangunan. Pemberdayaan perempuan dalam bingkai kebebasan diyakini akan mampu berdampak positif untuk perkembangan dan atau kemajuan sebuah negara. Islam pun menurutnya sudah lama mengakui kesetaraan gender bagi perempuan.

Senada dengan Karina Utami Dewi, HE Penny Williams pun sepakat bahwa pemberdayaan perempuan harus terus didorong. Menurut sosok yang pernah hidup dan bersekolah di Jakarta, dorongan pemberdayaan perempuan akan berdampak besar pada pertumbuhan perekonomian negara. Ia menambahkan bahwa selain pemberdayaan perempuan, hal yang tak kalah penting untuk mendapatkan perhatian adalah terkait keselamatan perempuan dan anak serta pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan sebuah kebijakan.

Sedangkan GKR Mangkubumi menegaskan perlunya memberikan dukungan kepada perempuan yang mungkin kurang dari segi pendidikan untuk bisa mandiri secara ekonomi. Sosok yang mendapatkan tugas menjaga inti kebudayaan Kraton Yogyakarta (Masjid, Petilasan, serta Makam Kraton Yogyakarta) dan melestarikan serta mengedukasi masyarakat tentang tradisi seni klasik Jawa, mendorong agar perempuan bisa lebih maju, lebih memiliki kepercayaan diri dan berkarya dengan baik. (Widodo)

FPSB Siapkan Hatta Muda dan Natsir Muda

KALIURANG (UUI News) - "Menyiapkan Hatta Muda dan Natsir Muda Masa Kini dan Masa Depan". Demikian tema kegiatan latihan kepemimpinan yang diselenggarakan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) bagi para mahasiswa penerima beasiswa FPSB UII. Kegiatan yang berlangsung di gedung Moh. Hatta (Perpustakaan UII), Candi Kimpulan, dan makam UII, pada Sabtu-Ahad, 23-24 Sya'ban 1443 H/26-27 Maret 2022, dibuka Dekan FPSB UII, Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.

Menurut Dekan FPSB UII, Fuad Nashori bahwa kegiatan diselenggarakan dalam rangka menguatkan jiwa kepemimpinan mahasiswa untuk menunjang karakter keislaman dan keindonesiaan para penerima beasiswa. Para peserta diharapkan melatih diri mengambil peran yang diharapkan lingkungan yang ada di sekitar para peserta. Kalau kampus memanggil, sambutlah dengan kesiapan berbuat yang terbaik.

"Bila lingkungan tempat tinggal mempercayai mereka dengan amanat tertentu, sambutlah dengan tangan terbuka agar diri Anda tumbuh menjadi pribadi yang terus menebar manfaat. Bila suatu saat amanah untuk menjadi pimpinan apapun, di level yang sangat mini hingga yang lebih kompleks, terimalah dengan bertanya apakah kehadiranmu dapat memberi manfaat yang optimal

bagi yang memberi mandat," ungkap dekan dengan penuh semangat.

Pak Dekan mengingatkan agar setiap kepercayaan disambut dengan catatan Anda sudah menakar mampu memberi manfaat terbaik.

Selama dua hari pelatihan, peserta mendapat materi Kepemimpinan Umat di Masa Depan oleh Prof. Djamiludin Ancok, Ph.D. dengan moderator Dr. Herman Felani, S.S., M.A. Materi I'M UII disampaikan Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch, IAI. dengan moderator Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog, serta materi Refleksi Kepemimpinan (*Leadership World View*) oleh Dr. Phil. Emi Zulaifah, M.Sc. dengan moderator Nanum Sofia, S.Psi, S.Ant, M.A.

Selain itu, peserta juga mendapatkan *outbond* kepemimpinan yang difasilitasi Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog & tim, *sharing* dengan tokoh inspiratif dari Dompot Dhuafa yang dimoderatori Wahyu Arif Raharjo, S.IP., M.Int.Rel. Mahasiswa diminta untuk membuat beberapa penugasan berupa pembuatan proyek kegiatan sosial kepemimpinan untuk lingkungan masyarakat sekitarnya.

Sedangkan untuk menguatkan jati diri sebagai bagian dari UII, mahasiswa diajak untuk mengunjungi museum UII di kompleks gedung Perpustakaan Pusat UII.

(Widodo)



Suasana pelatihan kepemimpinan mahasiswa penerima beasiswa FPSB UII. (Foto: Widodo/Istimewa)

FPSB UII Jalin Kerjasama dengan FISIPOL UNIMAL



Dekan FPSB UII menandatangani naskah kerjasama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Malikussaleh-Aceh. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UUI News) - Delegasi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Malikussaleh (UNIMAL) Aceh yang beranggotakan empat orang secara khusus hadir ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk melakukan peninjauan kerjasama, khususnya dengan Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII, pada Rabu, 27 Sya'ban, 1443 H/30 Maret 2022.

Kehadiran delegasi disambut hangat Dekan FPSB UII, Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog, Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII, Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom., Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi (Reguler), Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., M.A., Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi (IP), Ida Nuraini Kodrati Ningsih, S.I.Kom., MA., beserta staf tenaga kependidikan FPSB UII.

Setelah melalui diskusi hangat, akhirnya tersusun sebuah naskah kerjasama berdurasi lima tahun yang disepakati kedua belah pihak dalam rangka mendukung kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui program kolaborasi bersama pelaksanaan

pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pertukaran mahasiswa.

Kerjasama bidang pertukaran mahasiswa diharapkan mampu untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam rangka pengembangan keilmuan dan kompetensi mahasiswa guna mempersiapkan dan menciptakan SDM Indonesia yang unggul.

Sebelum menandatangani naskah kerjasama, Dekan FPSB UII, Fuad Nashori berharap agar naskah kerjasama yang di tandatangi akan ada implementasi atau aksi nyata.

"Ada sesuatu yang bisa segera ditindak lanjuti. Kalau tidak diimplementasikan, khawatir akan lupa. Akhir-akhir ini marak kerjasama sosial politik terkait MBKM. Semester depan mungkin bisa diimplementasikan," pintanya.

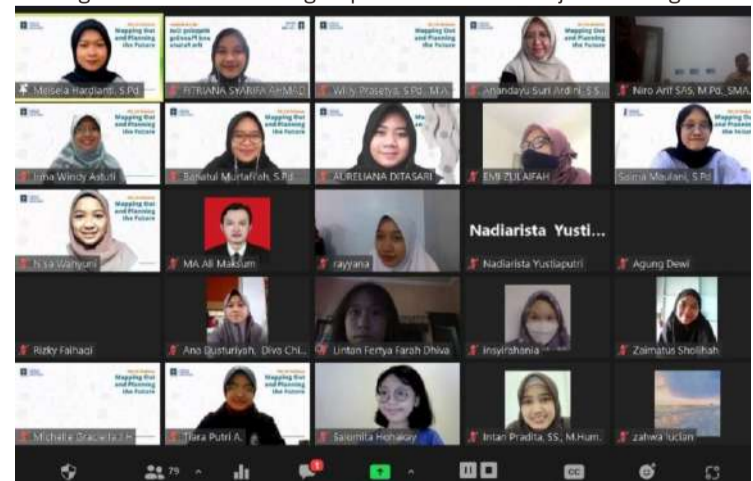
Penandatanganan naskah kerjasama dilakukan Dekan FPSB UII bersama Ketua Jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi (paraf) Bobby Rahman, S.Sos., M.Si., disaksikan Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII. (Widodo)

Picu Motivasi Belajar Siswa, PBI Gelar Webinar *Growth Mindset*

KALIURANG (UUI News) - Motivasi merupakan dorongan dasar yang kuat untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga diri untuk bisa berprestasi meraih mimpi. Penting bagi siswa untuk memiliki *growth-mindset* sebagai alat yang membentuk keyakinan, perilaku, dan cara berfikir dalam menentukan sikap dan pandangan saat melakukan pengambilan keputusan dalam hidup.

Demikian poin penting yang disampaikan narasumber inspiratif, alumni Imperial College London sekaligus konsultan vaksinasi Covid-19 di *World Health Organization* (WHO), Nisa Sri Wahyuni, M.Sc. pada webinar "*Mapping Out and Planning the Future*", yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Sabtu, 23 Sya'ban 1443 H/26 Maret 2022.

Kegiatan webinar daring diperuntukan



Suasana webinar bertajuk *Mapping Out and Planning the Future*. (Foto: Widodo/istimewa)

bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dari seluruh Indonesia dan dipandu Banatul Murtafiah S.Pd., M.Pd., dibuka Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni (KKA) FPSB UII, Dr. Phil. Emi Zulaifah, M.Sc.

Kegiatan itu diselenggarakan sebagai salah satu upaya atau respon terhadap dampak pandemi Covid-19 yang telah banyak mengakibatkan disrupsi belajar siswa maupun disrupsi proses belajar mengajar di sekolah dalam dua tahun belakangan ini. Pembatasan interaksi dan pertemuan fisik dalam proses belajar mengajar sangat berdampak pada motivasi belajar siswa. Siswa cenderung bosan dan malas untuk belajar. Hal ini tentu akan berdampak pada semangat pengembangan diri dalam mempersiapkan dan meraih masa depan.

Dengan kegiatan tersebut penyelenggara berharap mampu memantik semangat peserta untuk kembali bersemangat dalam belajar sekaligus menanamkan *growth*

mindset untuk berkembang dan beradaptasi dengan kondisi yang ada saat ini.

Kegiatan diakhiri sesi diskusi dan tanya jawab yang cukup interaktif antara narasumber dengan peserta webinar.

(Widodo)

Islah Merupakan Upaya dalam Menciptakan Perdamaian



Dr. Yusdani, M.Ag., Ketua Prodi HIPD saat membuka acara Seminar Nasional bertema 'Restorative Justice dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif'. (Foto: Rizal)



Dr. Muhammad Bahrul Ilmie, S.Ag., M.Hum., menyampaikan materi tentang Restorative Justice dalam Perspektif Hukum Islam. (Foto: Rizal)

DEMANGAN (UUI News) – Restorative Justice adalah suatu metode yang secara filosofisnya telah dirancang untuk menjadi suatu resolusi penyelesaian konflik yang sedang terjadi, yaitu cara memperbaiki keadaan ataupun kerugian yang ditimbulkan akibat sebuah konflik.

“Restorasi meliputi pemulihan hubungan antara pihak korban dan pelaku yang didasarkan atas kesepakatan bersama antara kedua belah pihak,” ungkap Dr. Muhammad Bahrul Ilmie, S.Ag., M.Hum., dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Hukum Islam Program Doktor (HIPD) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Kamis, 28 Sya’ban 1443 H/31 Maret

2022, secara daring.

Dr. Muhammad Bahrul Ilmie menjelaskan tentang restorasi dalam konteks Islam sebagai konsep islah, yaitu memperbaiki, mendamaikan dan menghilangkan sengketa.

“Artinya berusaha menciptakan perdamaian secara berkeadilan untuk membawa pada keharmonisan, menganjurkan orang untuk berdamai atas sengketa, melakukan perbuatan baik, berperilaku sebagai orang yang kembali suci,” jelas Dosen Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, Jawa Tengah.

Menurut Dr. Muhammad Bahrul Ilmie bahwa islah merupakan upaya dalam menciptakan perdamaian, karena merupakan suatu kewajiban seorang muslim baik secara personal maupun sosial.

“Titik tekan islah adalah pada hubungan sesama umat manusia, dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada Allah Swt. dan menerapkan nilai-nilai maqhasid atas islah, dalam upaya penyelamatan (pemeliharaan) al kulliyatul khams (lima nilai universal) secara komprehensif,” ungkapnya.

Sementara Ketua Prodi HIPD, Dr. Yusdani, M.Ag., mengatakan bahwa Seminar Nasional ini terselenggara atas kerjasama Prodi HIPD dan alumni dengan mengangkat tema 'Restorative Justice dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif'.

“Ini adalah wujud keikutsertaan alumni dalam mengembangkan keilmuan. Pemateri yang merupakan alumni Prodi HIPD membahas tema menarik di tengah persoalan terkait *restorative justice*,” ujar Dr. Yusdani saat membuka acara tersebut.

(Rizal)

Rektor UII Resmikan Studio Podcast FIAI

DEMANGAN (UUI News) – Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. meresmikan Studio Podcast Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang berlokasi di Kampus UII Demangan, Jl. Demangan Baru No.24, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pada Selasa, 26 Sya’ban 1443 H/29 Maret 2022.

Keberadaan Studio Podcast ini mempertegas komitmen UII untuk terus menebarkan kebaikan melalui berbagai media termasuk media digital.

Prof. Fathul Wahid menyampaikan bahwa kehadiran Studio Podcast adalah wasilah dalam rangka upaya menyampaikan kebaikan.

“Konten-konten pembelajaran yang dihasilkan harus baik dan menarik, serta dapat menggerakkan kebaikan dan harus terus diserukan secara konsisten,” ucap Rektor UII.

Melalui studio ini, lanjut Prof. Fathul Wahid akan *menchallenge* mahasiswa dan dosen serta *civitas* akademika FIAI untuk menyampaikan gagasan yang baik.

“Gagasan bukan hanya dengan tulisan saja, melainkan juga melalui konten-konten yang bermanfaat. Banyak konten-konten negatif yang viral, kita perlu mengimbangi dengan konten positif. Karena Islam sangat kaya dengan ajaran mulia. Melalui studio ini ajaran Islam dapat tersampaikan dengan baik dan memberikan rahmat bagi sekeliling kita (*rahmatan lil ‘alamin*),” katanya dalam sesi podcast perdana.

Lebih lanjut Prof. Fathul Wahid mengungkapkan bahwa perlu adanya kolaborasi bersama antara dosen dan mahasiswa untuk memunculkan ide-ide positif, dan diperlukan pengemasan yang renyah serta pilihan tema yang menarik untuk membuat konten yang baik.

“Apapun itu, jika baik maka tidak ada kekhawatiran untuk tidak dilakukan. Ide itu bagus, yang baik adalah ide yang terimplementasikan,” ungkapnya.

Sementara Dr. Junanah, M.I.S., mengatakan bahwa studio podcast terealisasi berkat kerjasama FIAI dengan Crystal Indonesia Management (CIM) sebagai vendor profesional pengelolaan studio.

“Alhamdulillah setelah melalui proses panjang bersama CIM, studio ini dapat diresmikan dan dimanfaatkan. Bukan hanya untuk FIAI saja, melainkan dapat dimanfaatkan *civitas* akademika UII dan masyarakat sebagai penunjang pembelajaran online,” ujar Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam (Rizal)



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. (tengah), Dekan FIAI, Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. (tengah kanan), bersama pengelola studio podcast FIAI. (Foto: Rizal)

FIAI Gelar Rukyatul Hilal Ramadhan 1443 H



Dr. Anisah Budiwati, SHI., MSI., (kanan) saat menyampaikan materi pada sesi Diskusi Rukyatul Hilal di POK Manglung Gunung Kidul. (Foto: Rizal)

GUNUNG KIDUL (UUI News) – Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Rukyatul Hilal dalam rangka penentuan awal bulan Ramadan 1443 H, pada Jumat, 29 Sya’ban 1443 H/1 April 2022, di Patuk, Gunung Kidul. Turut hadir dua pakar Ilmu Falak UII, Dr. Sofwan Jannah, M.Ag., dan Dr. Anisah Budiwati, SHI., MSI.

Dalam sesi diskusi, Dr. Anisah menyampaikan *rukyatul hilal* adalah salah satu metode untuk menentukan 1 Ramadan, dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari penentuan awal bulan Ramadan. “Kegiatan *rukyatul hilal* yang dilakukan pengamal *rukyat* ini diselenggarakan pada setiap akhir bulan hijriyah. Secara astronomis kegiatan ini adalah kegiatan observasi, di mana hasil dari perhitungan yang dikenal dengan metode hisab, diverifikasi dengan kegiatan observasi ini,” ucapnya

Lebih lanjut Sekretaris JSI tersebut mengungkapkan bahwa perkembangan keilmuan akan menjawab kegelisahan yang sering muncul di masyarakat akan perbedaan yang terjadi akibat penerapan metode hisab dan *rukyatul hilal* secara sepihak.

“Pada saat ini, dikembangkan wacana kalender hijriyah global yang memuat kriteria visibilitas hilal, di mana ketampakan hilal mempunyai korelasi atau hubungan ataupun kesatuan antara hisab dan rukyat,” ungkap Dr. Anisah Budiwati

Menurutnya, kedua metode tersebut tidak dapat saling menggantikan satu sama lain, atau hanya memakai satu metode saja untuk menentukan awal bulan hijriyah. “Ketika membuat kriteria sebuah kalender, harus dapat masuk pada kriteria visibilitas hilal, sehingga keduanya saling bisa terkonfirmasi dan harus bisa dintegrasikan,” imbuhnya.

Sementara Dr. Sofwan Jannah menyikapi perbedaan awal Ramadan 1443, Dosen Program Studi Ahwal Syakhshiyah menyampaikan untuk menghargai perbedaan yang ada. UII dalam kalendernya menetapkan 1 Ramadan 1443 H jatuh pada 2 April 2022.

“Secara *mar'i* ketinggian hilal 2 derajat 19 menit 7 detik, jika menggunakan kriteria lama yaitu 2 derajat dengan elongasi 3 derajat maka sudah memungkinkan untuk masuk pada awal bulan Ramadan,” ungkapnya.

(Rizal)

Ilmu Pengetahuan dapat Membangun Peradaban Islam yang Rahmatan lil alamin

DEMANGAN (UUI News) – Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Edi Safitri, S.Ag., MSI., menyampaikan bahwa Ilmu pengetahuan dapat dihasilkan melalui proses berpikir (*tafakkur*) sampai merasakan keagungan Allah Swt, melakukan refleksi pengalaman (*taddabur*) sehingga merasakan kekuasaan Allah Swt, serta kegiatan dan amal-amal untuk selalu mendekatkan kepada Allah Swt (*tadzakkur*).

“Ilmu pengetahuan bisa berupa hasil pembacaan tanda Allah pada kitab suci (ayat qauliyah) atau pada tanda Allah yang tersemat pada alam semesta (ayat qauniyah),” ucap Edi Safitri selaku Direktur Pusat Studi Islam (PSI) saat memberi sambutan dalam Studium Generale pembukaan Program Sekolah Pemikiran Islam (SPI) Angkatan ke-6, pada 28 Ramadan 1443 H/31 Maret 2022, secara daring. SPI berlangsung dari 1 April 2022 hingga 28 April 2022.

Lebih lanjut Edi Safitri mengungkapkan bahwa Ilmu pengetahuan juga merupakan salah satu komponen untuk membangun peradaban Islam yang Rahmatan lil alamin. SPI kali ini mengangkat tema-tema penting dalam

kajian keislaman di antaranya Tema Kepemimpinan Profetik, Al-Quran dan Kemanusiaan, Islam dan Gender, Filsafat Islam Klasik, Tasawuf, Islam dan Lingkungan, Terorisme Radikalisme dan Moderasi Islam, serta Islam dan HAM.

“Sebagai salah satu pusat studi di UII, maka PSI terus berusaha mengambil peran pengembangan ilmu pengetahuan keislaman dan menjaga konsistensinya melalui suatu program SPI, yang telah terlaksana dalam lima angkatan, dan angkatan enam yang saat ini sedang berjalan,” tuturnya

Selanjutnya dengan mengangkat tema 'Agama, Radikalisme, dan Pendidikan Agama', Studium Generale menghadirkan Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D., dosen Program Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pemateri. Sibawaihi menyoroti bahwa banyak orang berpandangan agama merupakan sumber kekerasan dan berhubungan dengan banyak aksi terorisme.

Sibawaihi menawarkan solusi strategis yang dapat dilakukan untuk menangkal radikalisme di Indonesia, yaitu revisiting kurikulum seperti Ilmu agama perlu mengedepankan muatan moderasi dalam

beragama. Dan Ilmu sosial perlu menekankan wawasan multikultural atau pendidikan multikultural, pengajar (guru/dosen) perlu memiliki literasi agama, literasi budaya, literasi sejarah, literasi politik, katanya.

(Rizal)



Penyampaian materi oleh Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D dalam Studium Generale pembukaan Program SPI Angkatan ke-6. (Foto: Rizal/Edi)

Menggapai Ketakwaan, Menyemai Kepedulian

KALIURANG (UINews). Ramadan, bulan istimewa yang penuh barokah, kembali hadir. Setelah 2 tahun masa pandemi Covid-19, Ramadan di Kampus UII tahun ini kembali semarak dengan berbagai amaliyah dan aktivitas positif. Ramadan menjadi momentum mulia untuk meningkatkan kualitas diri dan lingkungan untuk menjadi lebih baik, menggapai ketakwaan dan menyemai kepedulian kepada sesama.

Tujuan utama puasa di bulan Ramadan adalah menggapai ketakwaan. Seperti yang difirmankan Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 183: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".

Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII, Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., menjelaskan bahwa amalan puasa Ramadan untuk Allah Ta'ala dan akan dibalas secara tidak terhingga oleh-Nya, karena kesabaran menjalankan ketaatan, menjauhi kemaksiat, dan sabar menghadapi berbagai ujian-Nya.

"Setiap amalan kebaikan yang dilakukan oleh manusia akan dilipatgandakan dengan sepuluh kebaikan yang semisal hingga tujuh ratus kali lipat. Allah Ta'ala berfirman yang artinya: "Kecuali amalan puasa. Amalan puasa tersebut adalah untuk-Ku. Aku sendiri yang akan membalasnya. Disebabkan dia telah

meninggalkan syahwat dan makanan karena-Ku. Bagi orang yang berpuasa akan mendapatkan dua kebahagiaan yaitu kebahagiaan ketika dia berbuka dan kebahagiaan ketika berjumpa dengan Rabbnya. Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak kasturi," jelas Junaidi Safitri mengutip arti sebuah hadis Riwayat Bukari dan Muslim.

Ketika berpuasa seseorang sedang menjalankan perintah Allah Ta'ala dan menjauhi larangan-Nya, sebagai esensi ketakwaan dengan niat untuk mendekatkan diri pada Allah dan mengharap pahala dari-Nya. Berbagai ibadah dan ketaatan dilaksanakan mulai dari shalat 5 waktu berjama'ah di masjid, shalat tharawih dan berbagai shalat sunnah lainnya, memperbanyak tilawah dan tadabbur Al-Qur'an, berzikir, ber'tikaf di masjid pada 10 hari terakhir Ramadan, dan lainnya.

Di sisi lain, Ramadan memberikan hikmah besar untuk menyemai kepedulian kepada sesama. "Salah satu bentuknya, kalau di UII adalah penyediaan takjil berbuka puasa secara gratis. Civitas akademika UII bersemangat untuk ikut serta berbagi dalam kegiatan tersebut," ujar Junaidi Safitri.

Junaidi menjelaskan berbagai kegiatan yang dilaksanakan DPPAI dan Takmir Masjid Uilil Albab UII bermuara untuk menggapai "Menggapai Ketakwaan dan Menyemai Kepedulian." Program Ramadan 1443 H di kampus UII dikemas dalam bentuk "Safari



Kampus terpadu UII saat dilihat dari sisi selatan dengan ketinggian mata burung. (Foto: Jerri/Istimewa)

Iman Ramadhan (SAFIR)". Berbagai kegiatannya diantaranya adalah: Uilil Albab Ramadhan Competition (UARC), Grand Opening SAFIR, Kajian Spesial Senja, Diskusi Civitas Akademika, Podcast Sharing Muslimah (Sharah), Berbagi Iftar atau Takjil, I'tikaf, Cek Kesehatan, dan Gerakan Ramadhan Berbagai (Gerabag).

Selain itu juga dilaksanakan Tarawih Malam Ramadhan (Tamaram), Hallo Indonesia Sehat, Sosial Media Education (Solmed) serta pelaksanaan shalat Id. Tidak kalah menarik adalah kegiatan Tebar Iftar Ramadhan 1443

H untuk umum secara drive thru, berlokasi di area parkir Masjid Uilil Albab UII.

Berbagai kegiatan semarak Ramadan di kampus, juga dilaksanakan di berbagai fakultas dan unit kerja. Bentuk kegiatannya beragam mulai dari Pesantren Ramadhan 1443 H dalam bentuk kajian kitab-kitab rujukan dalam pembahasan persolan ibadah dan mualamat, pengajian rutin untuk dosen dan tenaga kependidikan, tadarus Al-Qur'an hingga aneka lomba.

(Jerri)

Perdalam Ilmu Agama sebagai Bekal Meraih Ketakwaan

KALIURANG (UINews) – "Ilmu sebelum berkata-kata dan beramal," adalah prinsip penting dalam Islam. Untuk meraih ketakwaan, penting bagi seorang Muslim untuk terus meningkatkan ilmu keagamaannya, melalui berbagai jalur dan metode dalam tholabul ilmi.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ilmu Agama Islam (FAII) UII, Dr. Muhammad Roy Purwanto, M.Ag., menjelaskan pentingnya bagi sivitas akademika UII untuk terus meningkatkan kualitas keilmuan sebagai bekal untuk meraih ketakwaan dengan memanfaatkan momentum bulan Ramadan.

Salah satu kegiatan untuk memfasilitasi peningkatan khazanah keilmuan beragama di bulan Ramadhan adalah Pesantren Ramadhan 1443 H yang diselenggarakan oleh FAII UII. "Pesantren Ramadhan ini mengkaji kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam pembahasan persolan ibadah dan mualamat. Selain untuk syiar Islam, kegiatan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dijadikan landasan dalam memperoleh ketakwaan hakiki," jelas Dr. Muhammad Roy Purwanto saat ditemui oleh UINews pada Kamis, 13 Ramadan 1443 H/14 April 2022.

Pesantren Ramadhan ini digelar secara daring setelah shalat tarawih selama bulan Ramadhan. Menghadirkan para pemateri seperti Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., mengkaji kitab *Maqashid*

Shaum, Dr. Muhammad Roy Purwanto, M.Ag., mengkaji kitab *Fiqh'ul Mar'ah Almuslimah*, Dr. Asmuni, M.Ag., mengkaji kitab *Ihya' Ulumuddin*, Dr. Nur Kholis, M.Sh.Ec., mengkaji kitab *An-Nushush Al Iqtisodiyah fii Al Qur'an wa As Sunnah*, Fuat Hasanudin, Lc., MA., mengkaji kitab *Mukhtasar Minhajul Qashidin*, serta Dr. Siti Achiria, MM dan Martini Dwi Pusparini, SHI., MSI., mengkaji kitab *Fiqhul Muamalah Muashiroh*.

Sementara itu, Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPAI) Jurusan Studi Islam (JSI), FAII UII, menjelaskan bahwa ikhtiar memperoleh ilmu pengetahuan, khususnya memperdalam ilmu agama, penting menjadi spirit bagi seorang Muslim sepanjang hidupnya. "Perlu ada tekad kuat untuk memperoleh ilmu pengetahuan sampai raga berpisah dengan nyawa (*long life education*), sehingga, dukungan sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat, menjadi pokok utama dalam menyukseskan pencarian ilmu pengetahuan," ujarnya.

Saifulloh Yusuf, menjelaskan pentingnya ilmu seperti yang tercermin dalam dialog panjang antara malaikat Jibril dan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam yang membahas mengenai iman, Islam, dan ihsan. "Bermula dari ilmu dan iman, kemudian seseorang



Dr. Muhammad Roy Purwanto, M.Ag, Wakil Dekan KKA FAII UII (Kanan) dan Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Dosen PSPAI JSI FAII UII (Kiri) (Foto: Rizal/dok)

melakukan ibadah, baik ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti umum. Setelah itu, buah dari ibadah tersebut adalah kebaikan berupa akhlak seseorang. Akhlak merupakan salah satu hasil aktivitas ibadah yang didasari keimanan," jelas Syaifulloh Yusuf.

(Rizal)

Mengasah Kepedulian dengan Sedekah

Kaliurang (UINews) - Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk beribadah kepada Tuhannya (*habluminallah*) dan berbuat baik kepada sesamanya (*habluminannas*). Dalam konteks *habluminannas*, umat Islam dianjurkan untuk banyak bersedekah dan berbagi kepada sesama manusia. Terlebih lagi saat bulan Ramadhan, dimana setiap amal baik akan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. Oleh karenanya sudah sepantasnya Ramadhan dijadikan momentum untuk mengasah rasa kepedulian terhadap sesama.

Drs. Allwar, M.Sc., Ph.D. menyampaikan bahwa di Ramadan itu paling tidak ada tiga hal yang dapat dijalankan sebagai amal ibadah yaitu puasa, shalat malam, dan bersedekah. Hal ini disampaikannya dalam ceramah singkat selepas shalat dzuhur di Mushola Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Selasa, 11 Ramadhan 1443 H/12 April 2022. Dijelaskannya bahwa puasa adalah untuk Allah, sedangkan shalat malam adalah untuk diri sendiri, dan sedekah adalah untuk diri sendiri dan orang lain. Sebagai seorang muslim dirasa masih belum lengkap apabila ibadah yang dilakukannya hanya berdampak pada dirinya sendiri. "Puasa itu untuk Allah dan Allah sendiri yang akan membalasnya, kalo shalat malam untuk kita mohon ampun kepada Allah, beda dengan sedekah. Kalo sedekah itu untuk kita dan orang lain." terangnya.

Lebih lanjut Ketua Program Studi Kimia Program Magister ini menjelaskan bahwa saat bulan Ramadhan adalah waktu



Drs. Allwar, M.Sc. Ph.D., Ketua Program Studi Kimia Program Magister FMIPA UII. (Foto: Lindung)

dibukanya pintu rahmat dimana sedekah menjadi salah satu kunci untuk membuka pintu tersebut. Dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW bahwa beliau sangat dermawan di kehidupan kesehariannya dan menjadi lebih dermawan lagi saat memasuki bulan Ramadhan. "Ringan tangannya Rasulullah saat bersedekah di bulan Ramadhan itu seperti angin yang berhembus, tidak ada pertimbangan apapun." tambahnya.

Tentu saja hal itu menurutnya menjadi contoh bagi umat islam dalam mengasah kepedulian bagi sesama. Sikap kepedulian dengan bersedekah ini dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak hanya menggunakan harta benda. "Siapa saja bisa bersedekah, tidak harus dengan harta. Bagi yang tidak punya hartapun dapat bersedekah dengan cara membatu dan mendoakan." ungkapnya.

Rasa kepedulian yang terasah di bulan Ramadhan akan menghasilkan hati yang tenang dalam menghadapi segala sesuatu dalam kehidupan. Selain itu kepedulian juga dapat membersihkan hati dari sifat dengki dan dendam. Namun demikian kepedulian yang dilakukan juga harus didasari keikhlasan semata untuk mengharap ridha Allah. Dijelaskannya bahwa apabila tidak didasari dengan keikhlasan maka apa yang dilakukan tidak bernilai apapun. "Riya' dalam bersedekah itu membuat tidak bernilai apa-apa. Itulah sebabnya keikhlasan dalam bersedekah menjadi sangat penting." jelasnya.

(Lindung)

Semarak Ramadan di Kampus UII

KALIURANG (UII News) - Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadan 1443 H, Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar rangkaian acara bertajuk Safari Iman Ramadhan (SAFIR) Universitas Islam Indonesia (UII) yang diselenggarakan pada 1- 20 Ramadhan 1443 H.

Pada 15 Ramadan 1443 H/17 April 2022 kepada UII News, Syahrul Daeng Malewa selaku Steering Commite SAFIR 1443 H menuturkan "SAFIR merupakan kegiatan Ramadan yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Ulil Albab UII yang mana kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan branded di Masjid Ulil Albab dan juga UII."

"Di SAFIR banyak sekali acara yang di selenggarakan diantaranya acara Ulil Albab Ramadan Competition (UARC), Grand Opening SAFIR, Kajian Spesial Senja, Diskusi Civitas Akademika, Podcast Sharing Muslimah (Sharah), Berbagi Ifthar atau Takjil, I'tikaf, Cek Kesehatan, Gerakan Ramadan Berbagi (Gerabag), dan lain-lain," tambahnya.

Kali ini tim dari divisi Gerabag, berkunjung ke beberapa Panti Asuhan yang ada di Yogyakarta untuk berbagi berkah Ramadan, donasi yang terkumpul akan disalurkan untuk ifthar, santunan anak yatim, dan masyarakat yang membutuhkan.

Tarawih Malam Ramadhan (Tamaram) dilaksanakan dengan imam nasional, imam muda jogja dan mahasiswa UII, dan masih ada kegiatan Hallo Indonesia Sehat, Sosial Media Education (Solmed), serta pelaksanaan shalat Id.

Kegiatan Tebar Ifthar Ramadan 1443 H untuk umum secara drive thru, berlokasi di area parkir Masjid Ulil Albab

UII, setiap harinya, panitia membagikan 1.000 porsi menu buka puasa kepada para jamaah.

Di beberapa ragam kegiatan, dalam Diskusi Civitas Akademika terlaksana acara Talkshow Spesial "Peran Pemuda Intelektual Muslim Membangun Negeri Yang Berprestasi" pada bersama Dr. (H.C). H. Mochamad Ridwal Kamil, S.T., M.U.D. Kajian Spesial Senja Ramadan dengan tema "Merenungi Peta Sosial Abadi" terlaksana bersama Ustaz Anang Hermawan, S.Sos., M.A.

Berlangsung juga podcast kajian Sharing Muslimah bersama Ustazah Dr. Meity Elvina M.Ked., Sp. OG, PGCert bertema "Menjaga Iman dan Imun Dengan Tazkiyatun Nafs".

Memasuki pertengahan bulan Ramadan, sobat SAFIR diajak untuk menyempatkan diri cek kesehatan di acara Halo Indonesia Sehat (HASIAT) bersama Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM) Humerus UII.

Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII juga melaksanakan Kajian Ulil Albab Ramadhan



Ustazah Dr. Meity Elvina M.Ked., Sp. OG, PGCert (kanan) dalam podcast Sharah. (Foto: Screenshot Youtube)

(KURMA) secara daring pada Kamis, 7 April 2022 bersama Prof. Hamid Fahmi Zarkasyi, M.A., M.Phil. dengan tema "Tantangan Intelektual & Spiritual Umat Islam", dan Rabu 13 April 2022 dibersamai oleh Dr. TGB. Muhammad Zainul Majdi, Lc., MA. dengan tema "Spirit Ramadan, Spirit Wasathiyah". Insya Allah di hari Rabu, 28 April 2022 Ustadz Abu Bassam Oemar Mita, Lc., menjadi narasumber kajian dengan tema "Menembus Pintu Langit dengan Do'a". (Yuniar/Nurul Khotimah)

Agenda Ramadan di Berbagai Fakultas

KALIURANG (UII News) : Ramadan 1443 H tahun ini terasa lebih semarak, dibanding ramadhan dua tahun terakhir, di masa Pandemi Covid-19. Seiring dengan melandainya pandemi menuju normal, kegiatan Ramadhan di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia (UII) mulai terasa geliatnya. Berbagai variasi kegiatan Ramadan diadakan di tingkat universitas dan berbagai fakultas di lingkungan UII.

Di Fakultas Hukum (FH) UII, berbagai kegiatan selama bulan Ramadhan dilaksanakan, diantaranya adalah pengajaran rutin pada tiap Selasa Pagi yang diikuti oleh seluruh tenaga kependidikan di FH dan juga Tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan pagi hari sebelum memulai aktivitas kantor. Selain terdapat berbagai kegiatan yang juga diselenggarakan oleh Takmir Al-Azhar FH antara lain adalah kajian Senja tentang "Tinjauan Fiqih dalam Shalat Tarawih" dengan pembicara Ustaz Muhammad Husain, S.Ag, M.Ag. (Dosen Institut Ilmu Al-Quran Jakarta) dan kajian senja tentang "Ngaji Kitab *Kifayatul Akhyar* Bab Puasa" dengan pembicara: Ustaz Muhammad Fachrurrozi Wardi (Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Yarmouk Jordania). Selain berbagai kajian, agenda lainnya juga diselenggarakan seperti berbagai perlombaan (Adzan, Pidato, Kaligrafi dan CCI).

Keseruan dalam mengisi bulan Ramadan juga dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII diantaranya kajian subuh dan kajian sore yang dilanjutkan dengan iftar dan shalat tarawih bersama di Masjid Al Muqtashidin FBE dan juga berbagai kegiatan perlombaan keagamaan.

Kegiatan Ramadhan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII kegiatan dibulan Ramadhan menghadirkan pengajaran Ramadan bagi pegawai di lingkungan FTSP. Pengajaran dengan tema "Budaya, Pendidikan dan



Pengurus Takmir Al-Azhar FH bersama anak-anak di Desa Binaan di Desa Jetis, Imogiri, Bantul saat mengikuti berbagai perlombaan dalam mengisi bulan Ramadhan 1443 H (Nisa/Takmir)

Karakter Keislaman" diselenggarakan pada Rabu, 11 Ramadhan 1443 H/ 13 April 2022 dengan pembicara Prof. Dr. KH. Machasin, MA (Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta). Selain itu, Pesantren Ramadan 1443 H FTSP juga dihadirkan dengan tema "Peningkatan Etos Kerja Berdasarkan Nilai-Nilai Islami". Agenda Kajian dengan Tema "Motivasi dalam Kehidupan sebagai Seorang Muslim" oleh

Ustaz. Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A dan "Peningkatan Aspek *Leadership* dengan Meneladani Rasulullah SAW" oleh Ustaz. Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.

Berbagai aktivitas akademik dan religi lainnya pun dihadirkan di kampus Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII. Dalam rangka Milad FPSB UII yang bertepatan dengan bulan Ramadhan diadakannya rangkaian 7 bedah buku bertajuk Integrasi Ilmu dan Islam dan 1 bedah buku buku berisi pengalaman dosen FPSB UII dalam menyelesaikan studi S3. Salah satu yang telah dibedah adalah buku berjudul *Problematika Umat Kontemporer: Perspektif Islam dan Psikologi* yang baru saja di bedah oleh Dr. Bagus Riyono pada Sabtu, 7 Ramadhan 1443 H/ 9 April 2022. Kegiatan lainnya seperti Semaan Al Qur'an oleh Dosen, Tendik, Satpam, Part Timer, Muallim di lingkungan FPSB, "FPSB UII Berbagi" berupa pembagian sembako untuk jama'ah 10 Masjid sekitar kampus UII.

Pesantren Ramadan juga diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang dibuka untuk umum dan dimulai sejak 1 Ramadan – 22 Ramadan 1443 H/ 3-24 April 2022 yang diselenggarakan setiap ba'da shalat Taraweh. Beberapa narasumber dihadirkan dalam mengisi pesantren Ramadan tersebut, di antaranya adalah Dr. Tamyiz Mukharrom, MA, Dr. Muhammad Roy Purwanto, M. Ag, Dr. Drs. Asmuni, MA, Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec, Dr. Drs. Yusdani, M.Ag, Martini Dwi Pusparini, SHI., MSI, Fuat Hasanudin, Lc., MA, dan Dr. Siti Achiria, SE., MM. Selain itu, kajian ba'da dzuhur di FIAI dan pengajian peringatan Nuzulul Qur'an juga diselenggarakan di dusun ngandong, Turi, Sleman dengan pembicara Drs. Imam Mujiono, M.Ag.

(Nisa)

Semarakkan Ramadan dengan Beragam Lomba

KALIURANG (UII News) Bulan Ramadan selayaknya tamu agung yang dinanti kedatangannya oleh segenap umat muslim. Guna menyemarakkan Ramadan 1443 H, Bidang Hubungan Masyarakat Universitas Islam Indonesia (Humas UII) menyelenggarakan kegiatan lomba tingkat nasional bertajuk UII Ramadan Fair 2022 dengan total hadiah lebih dari 50 juta rupiah.

Kepala Bidang Humas UII, Ratna Permata Sari, S.I.Kom., M.A. saat dikonfirmasi Redaksi UII News pada Sabtu 15 Ramadan 1443 H/16 April 2022 mengemukakan kegiatan lomba yang juga dalam rangka Milad Ke-79 UII ini berupa lomba Menulis Feature, Fotografi, dan Video Dakwah dengan tema "Semangat Menggapai Ketakwaan, Giat Menyemai Kepedulian".

Disampaikan Ratna, sebelumnya di tahun 2021 UII Ramadan Fair juga telah diselenggarakan namun masih cakupannya regional: DIY & Jateng. Setelah melihat besarnya antusias peserta tahun lalu, di tahun 2022 lomba serupa digelar kembali dengan memperluas cakupannya hingga level nasional. Ia berharap semakin banyak anak muda Indonesia yang bisa berpartisipasi dalam ajang kreativitas ini.

Selain itu, perbedaannya juga ada di lomba video dakwah. Sebelumnya hanya ada dua kategori lomba yaitu menulis feature dan fotografi. Untuk menambah diversifikasi media penyampaian ide (selain tulisan dan foto), UII Ramadan Fair 2022 juga menyelenggarakan Lomba Video Dakwah dengan konsep ceramah yang diunggah di kanal YouTube masing-masing peserta lomba. Ratna menjelaskan dengan metode tersebut selain untuk mengikuti lomba ini, konten dakwah tersebut juga bisa diakses secara luas dan juga bermanfaat bagi khalayak umum.

Kegiatan lomba terbagi dalam tiga subtema yang dapat dipilih oleh para peserta. Lebih lanjut dijelaskan Ratna, subtema pertama adalah Ramadan menggapai kemuliaan. Subtema yang kedua yakni Ramadan mengasah hati untuk berbagi. Sementara subtema yang ketiga, Ramadan menjemput keberkahan. Pendaftaran lomba yang dibuka mulai awal April dan akan diumumkan pemenangnya pada 10 Juni 2022 ini diperuntukkan bagi SMA sederajat dan mahasiswa semua jenjang se-Indonesia.

Adapun syarat dan ketentuan umum lomba yang harus dipenuhi yakni hasil karya asli peserta,

belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan lain, dan peserta hanya mengirimkan satu karya untuk satu kategori lomba. "Peserta dari setiap kategori wajib mengisi surat pernyataan keaslian karya. Artikel dari peserta juga harus belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam kompetisi manapun. Informasi detail tentang kegiatan lomba dapat diakses melalui tautan <https://humas.uui.ac.id/lombaramadan>," terang Ratna.

Selain ketentuan umum, juga terdapat ketentuan khusus yang akan menjadi pertimbangan para dewan juri dalam menilai. "Patut diingat, keputusan panitia lomba ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat," tuturnya. Lebih lanjut disampaikan Ratna, adapun dewan juri lomba merupakan pakar di bidangnya.

Ratna berharap, melalui kegiatan lomba ini dapat menjadi sarana generasi muda dalam menuangkan kreativitas, memotret peristiwa, menyampaikan dan mengemas informasi dengan menarik, meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai yang tersirat dalam bulan Ramadan, serta sebagai salah satu bentuk kepedulian UII akan potensi generasi muda di tanah air tercinta.

(Rifqi)



Kampus Terpadu UII (dok. Bidang Humas UII)

Sosialisasi Pengajuan Jabatan Fungsional Laboran

KALIURANG (UIN News) - Komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam proses pengurusan pengajuan jabatan fungsional laboratorium dan pranata komputer pada unsur utama sebesar 80%, yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan, pengorganisasian dan pendayagunaan laboratorium serta pengembangan profesi. Selain itu ada pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiah.

Sedangkan pada unsur penunjang sebesar 20% di antaranya meliputi mengikuti atau menjadi panitia pertemuan ilmiah, menjadi anggota tim penilai jabatan fungsional, asistensi bidang laboratorium, menjadi anggota organisasi profesi kelaboratoriuman dan lain-lain.

"Data empiris menunjukkan bahwa kendala utama dalam kenaikan jabatan fungsional adalah pada sub unsur pengembangan profesi," tutur Dr. Ir. Kasam, MT., Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTSP UIN saat memaparkan materinya berjudul "Rencana Strategis Pengembangan Laboran FTSP UIN" dalam

Workshop *Refreshing* dan Sosialisasi Pengajuan Jabatan Fungsional Laboratorium dan Pranata Komputer yang diselenggarakan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII).

Kegiatan yang digelar pada Kamis, 14 Sya'ban 1443 H/17 Maret 2022, dibuka Dekan FTSP UII, Miftahul Fauziah, ST., MT., Ph.D. dan diikuti oleh laboran dan pranata komputer dilingkungan FTSP UII.

Pada kesempatan tersebut menghadirkan narasumber dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. dari Fakultas Kedokteran UII dengan materi "Peraturan Jabfung Laboran dan Pranata Komputer", Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII, Dr. Eng. Hendra Setiawan, ST., MT. dengan judul "Peran Serta Tendik Fungsional dalam Penelitian", dan Laboran Jurusan Farmasi FMIPA UII, Riyanto, A.Md., dengan materi "Best Practice Laboran Berprestasi".

dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. mengulas dan memberikan contoh tentang menyusun kebutuhan bahan umum pada kegiatan



Narasumber dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc., saat memaparkan materinya. (Foto: Anang)

pengabdian masyarakat, menyusun petunjuk kerja standar penggunaan bahan umum pada kegiatan pendidikan, mengumpulkan dan memverifikasi data kebutuhan bahan pada penelitian.

Sementara itu, Dr. Eng. Hendra Setiawan, ST., MT. menjelaskan bahwa karakteristik penelitian bersifat ilmiah, dilakukan sesuai

dengan prosedur dan menggunakan bukti meyakinkan dalam bentuk fakta yang didapatkan secara obyektif dan prosesnya berkesinambungan, yaitu hasilnya dapat disempurnakan melalui proses yang berjalan.

Menurut Dr. Eng. Hendra Setiawan bahwa penelitian harus dapat dibuktikan dan diuraikan dengan menggunakan metode ilmiah dan ada hubungan sebab akibat antar variabel-variabelnya.

"Penelitian wajib memberikan kontribusi atau nilai tambah terhadap ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya," jelasnya.

(Anang)

Ramadan Minim Sampah

Fenomena di Bulan Kamadhan



DK Wardhani saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UIN News) – Perkiraan produksi sampah Indonesia selama 2020 sekitar 67.800.000 ton. Dampak terkait sampah menimbulkan penyakit, aliran air tersumbat, pencemaran air, bau, lahan terbatas, pencemaran tanah, air lindi, pencemaran air tanah, estetika, pemborosan sumber daya dan masalah sosial lainnya. Mayoritas masyarakat Indonesia hanya memindahkan sampah dari rumah kita ke tempat lain. Dengan demikian sebenarnya hanya memindahkan masalah yang ada.

"Pola campur, kumpul, angkut dan buang hanya sekedar memindahkan masalah, bahkan mendzalimi orang lain," ujar DK Wardhani, Penulis dan Praktisi *Zero Waste* dalam "Webinar Menuju Ramadan Minim Sampah" yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Project B Indonesia. Acara tersebut digelar

secara daring dan diikuti oleh mahasiswa, dosen, praktisi, pengamat dan pemerhati lingkungan juga masyarakat umum, pada 23 Sya'ban 1443 H/26 Maret 2022.

Sosok yang pernah meraih Juara 1 Menulis Dongeng Konferensi Sanitasi dan Air Minum Nasional 2015 lebih lanjut menambahkan bahwa Indonesia termasuk lima besar

penghasil food waste. Setiap ramadan sampah naik sekitar 20% dan diperkirakan 500 ton makanan terbuang selama Ramadan. "Sebanyak 40% sampah yang masuk ke tempat pengolahan akhir sampah adalah makanan dan 14% nya adalah kemasan plastik," imbuhnya.

Pada kesempatan tersebut ia menyampaikan tips ramadan hijau, yaitu dengan mencegah, memilah dan mengolah sampah rumah tangga, mulai bercocok tanam, menghemat air saat cuci tangan, wudhu dan mandi, matikan listrik yang tidak diperlukan dan mengurangi bepergian dengan kendaraan bermotor.

"Islam adalah panduan hidup kaum muslimin dan memandu secara menyeluruh. Maka seharusnya umat Islam menjadi manusia yang peduli dan sangat baik dalam menjaga kelestarian alam sekitar," pungkasnya.

(Anang)

Proyek Terpadu untuk Investasi Properti

KALIURANG (UIN News) - Program Studi (Prodi) Profesi Arsitek (PPAr) Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menyelenggarakan workshop dengan mengusung tema "Integrated Project Delivery for Property Investment" dengan menghadirkan tiga narasumber, yaitu Nur Andi Wijayanto, ST., M.Sc., MBA. (Ketua Umum Dewan Pengurus Daerah Realstate Indonesia (DPD REI) DIY periode 2014-2017), Andreas Bastedo (Direktur PT. Tiga Dinamika Solusi) dan Vendie Abma, ST., MT. (Dosen Teknik Sipil FTSP UII). Acara Ketua Prodi Profesi Arsitek, Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, MT., IAI., AA., pada Sabtu, 9 Sya'ban 1443 H/12 Maret 2022.

Vendie Abma, ST., MT., dalam paparannya menyatakan bahwa menurut *Amerika Institute of Architects (AIA)*, *Integrated Project Delivery (IPD)* merupakan konsep penting dalam konstruksi modern yang menyatukan orang-orang untuk memeriksa sistem bangunan yang berbeda melalui berbagai cara praktik bisnis dalam lingkungan kolaboratif. Tujuan utama dari IPD adalah untuk mengatasi beberapa kelemahan yang cukup besar dari metode delivery project pada umumnya seperti tingkat

produktivitas yang tidak pasti, kekurangan dalam mengelola jadwal dan anggaran, informasi yang tidak memadai dalam spesifikasi dan gambar, dan pemborosan bahan tingkat tinggi.

"IPD terdiri dari dua konsep kontraktual, yaitu perjanjian multipihak (*Multiparty Agreements-MPA*) dan entitas tujuan tunggal (*Single Purpose Entity-SPE*)," ungkapnya.

Selanjutnya Nur Andi Wijayanto, ST., M.Sc., MBA. dalam uraiannya menyatakan bahwa dalam sebuah bisnis dan pengembangan proyek ada beberapa hal yang perlu dikendalikan yaitu kualitas, waktu dan biaya. Untuk pengendalian kualitas dengan mengacu standar yang telah ditentukan. Sedangkan untuk waktu perlu dicermati bagian proses bisnis apa saja yang sudah diketahui dan bagaimana mengendalikannya.

"Untuk pengendalian biaya harus sudah benar-benar mengenali struktur biaya dari proses bisnis sebuah proyek," ujarnya.

Sementara itu, Andreas Bastedo dalam paparannya mengungkapkan bahwa Building Information Modeling (BIM) merupakan salah satu teknologi dalam bidang AEC (*Architecture, Engineering, Construction*) yang digunakan untuk mensimulasikan serangkaian

Infrastructure Design



Andreas Bastedo saat memaparkan materinya. (Foto: Anang)

informasi pembangunan dalam ranah tiga dimensi. Manfaat BIM dalam konstruksi yaitu menciptakan kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik, stimulasi biaya berbasis model, visualisasi proyek prakonstruksi, peningkatan koordinasi dan pendeteksian bentrokan, mengurangi biaya dan mengurangi risiko.

"Selain itu juga meningkatkan penjadwalan atau pengurutan, peningkatan produktivitas, membangun lebih baik serta manajemen fasilitas yang lebih kuat," ungkapnya.

(Anang)

Prodi Magister Arsitektur dan Prodi Profesi Arsitek Gelar Kuliah Perdana

KALIURANG (UIN News) – Program Studi (Prodi) Magister Arsitektur (MAs) dan Prodi Profesi Arsitek (PPAr) Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), pada 9 Sya'ban 1443 H/12 Maret 2022 menggelar kuliah perdana bagi mahasiswa baru dengan tema "Excellence in Design for Greater Efficiency". Kuliah perdana menghadirkan Farida Lasida Adji, MBA. (East Asia Pasific Green Building Program Lead, International Finance Corporation (IFC) World Bank Group), dan Yanu Aryani (Technical Specialist of EDGE Indonesia Program, IFC). Sebagai moderator Johanita Anggia Rini, ST., MT., Ph.D.

Farida Lasida Adji, MBA, dengan materi "Green Building Development in Indonesia" menyatakan bahwa bangunan hijau sudah saatnya dikembangkan. Menurut data yang ada, pertumbuhan yang sangat besar untuk urbanisasi 90 juta pertumbuhan *middle class*

per tahun. Diperkirakan pada 2030, 71% penduduk di Indonesia akan tinggal di perkotaan. Ini memerlukan daya dukung yang sangat besar bagi perkotaan tersebut. Akibatnya semakin banyak tekanan-tekanan yang bisa berdampak negatif terhadap lingkungan.

Setiap bangunan di seluruh dunia, rata-rata mengkonsumsi sebesar 33% energi. Jika bangunan bertambah, konsumsi energinya besar, sehingga energi yang harus dihasilkan juga besar. Dari sisi air ada sekitar 40% digunakan di bangunan tersebut.

"Hal ini akan mendorong tingginya kebutuhan energi yang harus dicarikan solusi alternatif atau inovasi agar kebutuhan di masa depan dapat terpenuhi dengan tetap menjaga lingkungan hidup," tuturnya.

Sementara itu, Yanu Aryani dalam materi "Perumahan Bersubsidi Ramah Lingkungan" mengungkapkan bahwa *National Affordable*



Farida Lasida Adji, MBA, saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

Housing Program (NAHP) merupakan program yang dibuat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI dengan bantuan pendanaan dari Bank Dunia (*World Bank*) untuk meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), baik yang berpenghasilan formal maupun informal terhadap rumah layak huni dan terjangkau.

Saifudin Mutaqi, M.T., IAI, AA., berkenan memberikan arahan dan penjelasan akademik serta motivasi kepada mahasiswa baru yang akan menempuh kegiatan akademik selama beberapa waktu ke depan.

(Anang)

Dirikan Prodi Kedokteran, FK Unida Kunjungi FK UII

KALIURANG (UUI News) – Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Darussalam (Unida) Gontor, Prof. Dr.dr. Harijono KS, Sp.KK (K) merasa gembira dan senang bisa dibina FK Universitas Islam Indonesia (UII).

Hal tersebut disampaikan saat berkunjung di FK UUI, di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Sardjito, MD, Kampus Terpadu UUI, Jalan Kaliurang Km.14,5 Sleman, Yogyakarta yang diadiri Rektor UUI, Prof.Fathul Wahid,ST., M.Sc., Ph.,D, pada Selasa, 5 Sya'ban 1443 H/8 Maret 2022.

Menurut Prof. Harijono kunjungan ke FK UUI untuk melaksanakan hubungan kerja kelembagaan dan kekeluargaan antara FK UNIDA dan FK UUI dalam mengembangkan kegiatan Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

“Adapun lingkup kerjasama yang disepakati adalah dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter, yang meliputi konsultasi pengembangan Rumah Sakit Pendidikan dan Wahana pendidikan tahap Profesi Dokter,” ungkap Dekan FK Unida.

Ditambahkan bahwa ada beberapa hal yang dibahas dalam kunjungan tersebut di antaranya kesepakatan bersama dalam tukar menukar informasi masalah pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan kedokteran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menjadi kesepakatan bersama.

Sementara itu Rektor UUI, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. menyambut baik hubungan Kerjasama antara FK UUI dengan FK Unida, dan menjelaskan bahwa antara Universitas Darussalam dan UUI ada hubungan yang sangat baik.

“Terima kasih sudah bekerjasama dengan UUI, dan telah menjadikan FK UUI sebagai pembina FK Unida Gontor, sehingga menjadi harapan bersama untuk kerjasama yang lebih luas lagi, baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah islamiah,” harap Rektor UUI.

Dekan FK UUI, dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) menyatakan kesiapan FK UUI sebagai pembina FK Unida Gontor sebagaimana mengikuti arahan dari Rektor UUI.

(Wibowo)



Kunjungan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Darussalam (Unida) Gontor ke FK UUI disambut Rektor UUI, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. (Foto: Wibowo)

Pelatihan BHD dan PPI di RS UUI

BANTUL (UUI News) – Guna meningkatkan kapasitas bagi orang awam yang bertugas menjadi relawan ambulance maka Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia (RS UUI) menyelenggarakan kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Pengendalian dan Pencegahan Infeksi yang diikuti para relawan ambulance se-Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan tim ambulance dari FK UUI.

Menurut Eva Dwi Suryani, S.Kep., Ns. selaku pemateri dalam pelatihan PPI di ruang lantai 2 RS UUI pada Rabu, 27 Sya'ban 1443 H/30 Maret 2022 menjelaskan bahwa bagi tim ambulance wajib memahami tentang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Infeksi, hal ini penting karena ini sebagai upaya untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya infeksi baik pada petugas dan masyarakat sekitar.

“Infeksi merupakan suatu keadaan yang disebabkan mikroorganisme patogen, dengan/tanpa gejala klinik,” jelas Eva Dwi Suryani.

Sebagai orang awam yang dilatih ada

baiknya berhati-hati dengan memutus rantai penularan infeksi saat menangani pasien yang terpapar penyakit infeksi agar tidak menularkan kepada masyarakat. Salah satu caranya dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) saat melayani dan mengantarkan orang sakit.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipahami saat menggunakan APD, di antaranya selalu *hand hygiene* sebelum dan sesudah menggunakan APD. APD harus tersedia di mana dan pada saat diperlukan dengan ukuran yang tepat, pilih sesuai resiko atau sesuai langkah pencegahan berdasar transmisi.

Materi pelatihan berikutnya, Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang disampaikan dr. Muh. Fikri Husein yang mengajarkan kepada tim ambulance untuk memahami tentang divinis dan indikasi BHD.

“Sebagai tim ambulance harus bisa memeriksa orang yang tidak sadar, cara memberikan kompresi jantung luar dan nafas buatan, cara memberikan *“recovery”* kepada pasien yang tidak sadar namun masih

bernafas, dan pemahaman tentang penanganan terhadap pasien yang tersendak,” ungkap dr. Fikri.

Berikutnya setelah mendapatkan materi dari para pengampu pelatihan, maka peserta diuji untuk *m e n c o b a d a n* mempraktikkan materi yang sudah didapat dengan menggunakan manekin (boneka). Para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut diberikan sertifikat sebagai peserta.

(Wibowo)



Peserta Pelatihan PPI dan BHD di RS UUI. (Foto: Wibowo)

Kesehatan Mata dan Gaya Hidup Digital



dr. Artati Sri Redjeki, Sp.M dan dr. Nia Ariasti, Sp.M yang dipandu oleh dr. Gesit Purnama Giana Deta, Sp.THT-KL dalam acara seminar Kesehatan Mata. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UUI News) – Pengguna internet semakin bertambah sejak pandemi Covid-19, dan pada Januari 2021, berdasarkan data Kemenkominfo, pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,35 juta pengguna, atau sebanyak 76,8% dari total populasi di Indonesia.

Masyarakat melakukan banyak aktivitas dengan menggunakan VDT (Visual Display Terminal), dan alat yang termasuk VDT adalah monitor computer, telepon genggam, tablet, laptop dan lain-lain. Sehingga kalau tidak dikelola dengan baik maka beberapa hal bisa mengganggu kesehatan mata.

Hal tersebut disampaikan dr. Nia Ariasti, Sp.M, dosen pembimbing dokter muda Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) di RSUD Wonosari. Materi tersebut disampaikan pada Seminar Daring FK UUI 2022 Seri #02 dengan tema "Kesehatan Mata dan Gaya Hidup Digital", pada Sabtu, 16 Sya'ban 1443 H/19 Maret 2022.

Menurut dr. Nia bahwa menggunakan komputer secara berlebihan akan mengakibatkan *Computer Vision Syndrome* (CVS), dengan beberapa gejala di antaranya nyeri bahu, nyeri leher, kekakuan leher, nyeri kepala dan nyeri punggung.

“Dari aspek visual, pandangan jadi kabur, penglihatan jadi ganda, keterlambatan pada perubahan focus mata, ada nyeri mata, nyeri di sekitar mata, mata lelah, pegal di mata,” ungkap dr. Nia.

Untuk mengurangi gejala tersebut maka perlu nutrisi tubuh, di antaranya vitamin C, Vitamin E, Vitamin D, Carotenoid, lutein, dan multivitamin lainnya, ujar dr. Nia.

Selanjutnya para peserta mendapat materi tentang deteksi dini dan pencegahan penyakit mata glaukoma yang disampaikan dr. Artati Sri Redjeki, Sp.M.

“Glaukoma adalah penyakit kronik yang tidak bisa disembuhkan, yang bisa menyebabkan kebutaan permanen, dan tidak dapat disembuhkan, membutuhkan pengobatan seumur hidup, walaupun tidak menular,” ujar dr. Artati.

Dari pemaparan kedua narasumber tersebut, dilanjutkan tanya jawab. Dari seminar tersebut para peserta mendapatkan pencerahan terhadap permasalahan yang dihadapi baik pada diri sendiri, keluarga maupun kondisi masyarakat saat ini untuk menjaga pola hidup yang menyehatkan mata di era digital.

(Wibowo)

Ngobrol Bareng Alumni FK UUI



Ngobrol bareng alumni FK UUI secara daring bersama calon dokter FK UUI periode April 2022. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UUI News) – Sebagai upaya memberikan proyeksi karier atau gambaran bagi para dokter baru yang lulus maka Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan dialog bersama para alumni yang dikemas dalam kegiatan pembekalan keislaman calon dokter periode April 2022.

Kegiatan tersebut dilaksanakan FK UUI pada Selasa, 4 Ramadan 1443 H/5 April 2022, secara daring diikuti 33 dokter baru sebagai peserta dan menghadirkan dr. Iqnu Sasminta Bahkti dan dr. Aji Pramudito, Sp.OG, M.Kes. masing-masing alumni FK UUI yang berhasil menjadi seorang wirausaha.

Menurut dr. Iqnu bahwa sebagai seorang dokter juga bisa berwirausaha, atau entrepreneurship. Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah proses memanfaatkan peluang untuk menciptakan produk-jasa yang baru dengan mengedepankan kreativitas dan keberanian.

“Yang penting ketika berusaha, seorang dokter harus memiliki tujuan dan orientasi

keuntungan dari pembentukan produk-jasa tersebut, dengan demikian seorang dokter tidak hanya mencari kerja tapi lebih dari itu, yaitu menciptakan lapangan kerja,” ungkap dr. Iqnu alumni 2009 FK UUI pemilik Apotik Darma Bakti Medika.

Pemateri kedua dr. Aji Pramudito, Sp.OG., M.Kes. mengajak kepada alumni dokter baru FK UUI untuk mengalokasikan asset sesudah bekerja secara sungguh-sungguh, dan belajar berwirausaha.

Beberapa hal diajarkan dr. Aji di antaranya untuk pendidikan alokasinya 10%, 15% cadangan investasi yang bertumbuh, 15% untuk hari tua, 45% adalah sisa pendapatan yang digunakan untuk kebutuhan atau biaya bulanan.

“Sementara untuk 2,5 – 5% untuk amal dan kemudian yang 10% bisa digunakan untuk refreshing atau jalan-jalan serta beli barang-barang yang dibutuhkan,” ujar dr. Aji Pramudito, Sp.OG.

(Wibowo)

Pengambilan Sumpah Apoteker Angkatan ke-40 PSPA UII

KALIURANG (UII News) - Sebanyak 74 calon apoteker baru Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Universitas Islam Indonesia (UII) angkatan ke-40 diambil sumpahnya untuk dinobatkan menjadi apoteker. Mereka menjalani rangkaian proses sumpah secara luring, di Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir UII, pada Jumat, 15 Sya'ban 1443 H/18 Maret 2022. Dari jumlah peserta sumpah, 29 di antaranya mendapatkan predikat Cumlaude dan seorang dinyatakan sebagai lulusan terbaik dengan menyandang predikat Summa Cumlaude.

Lulusan terbaik pada periode sumpah kali ini diraih Dinda Muji Nurhandini, S.Farm. dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4.0. Atas pencapaiannya, ia mendapatkan penghargaan berupa pin emas dari PSPA UII dan CDC Award dari PT. Catur Dakwah Crane, sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang industri farmasi.

Penghargaan CDC Award ini merupakan bentuk kerjasama antara PSPA UII dan PT. Catur Dakwah Crane yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada para calon apoteker dalam menempuh pendidikan di PSPA UII.



Sesi foto bersama pasca penyerahan penghargaan pin emas dan CDC Award bagi Apoteker baru lulusan terbaik. (Foto: Lindung)

Acara yang dihadiri Rektor UII, Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII, Ketua Komite Farmasi Nasional, Ketua Pengurus Ikatan Apoteker Indonesia, dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. membuka

acara. Pada prosesi pembacaan lafal sumpah dipandu Ketua Komite Farmasi Nasional (KFN), apt. Drs. Purwadi, M.M, M.E.

Ketua KFN apt. Drs. Purwadi, M.M, M.E. menyampaikan ucapan selamat kepada para apoteker baru dan berharap ke depan para apoteker baru dapat bekerja dengan ikhlas. "Selamat kepada apoteker yang dilantik semoga dapat bekerja dengan ikhlas dan profesional," ucapnya.

Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa apoteker lulusan UII sudah setara dengan apoteker lulusan perguruan tinggi tua lainnya di Indonesia karena diuji dengan kompetensi yang sama melalui Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) tingkat nasional.

Sekedar informasi bahwa acara ini selain diikuti calon apoteker baru secara luring, dua orang peserta di antaranya mengikuti secara daring dikarenakan keduanya positif terpapar Covid-19. Hal ini dapat deteksi, setelah sebelumnya seluruh peserta dan perangkat acara disyaratkan mengikuti swab tes antigen. Oleh karenanya acara berlangsung dengan tetap menggunakan protokol kesehatan secara ketat.

(Lindung)

Jurusan Farmasi Selenggarakan Webinar Vaksin dan Booster Covid-19

KALIURANG (UII News) - Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan webinar tentang vaksin Covid-19 dan booster. Penyelenggaraan webinar ini bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) 'Aisyiyah Taiwan. Acara berlangsung pada Ahad, 3 Sya'ban 1443 H/6 Maret 2022 secara daring dan diikuti dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum, bertajuk "Vaksin Covid 19 dan Booster: Masihkah Diperlukan Saat Ini?". Sebagai pembicara Dr. apt. Arba Pramundita Ramadani, M.Sc. dan dr. Nur Huda Hasmar.

Sebagai Pembicara pertama Dr. apt. Arba Pramundita Ramadani, M.Sc. membawakan materi mengenai kondisi pandemi Covid-19 saat ini, vaksin Covid-19, dan macam Booster Vaksin. Dosen Jurusan Farmasi UII menjelaskan bahwa banyak mitos yang beredar berkenaan dengan pandemi dan vaksin. Selain itu, juga dijelaskan bahwa vaksin Covid-19 yang diberikan harus memenuhi aspek efektif dan aman. Khususnya di Indonesia, maka aspek kehalalan vasin tersebut juga masuk dalam kriteria.

"Kalo di Indonesia selain efektif dan aman harus ada syarat halal. Seluruh vaksin yang digunakan di Indonesia telah memiliki sertifikat halal dari MUI, maka tidak perlu khawatir," ujarnya.

Pembicara kedua dr. Nur Huda Hasmar menjelaskan bahwa bagaimana resiko jika tidak menggunakan vaksin dan booster. Orang yang tidak melakukan vaksin dan booster memiliki resiko yang lebih besar untuk tertular dan menularkan Covid-19. Selain itu, perannya sebagai dokter yang berdinas di Taiwan dirinya banyak menjelaskan tentang bagai mana kebijakan vaksinasi Covid-19 di Taiwan.

Sekretaris Jurusan Farmasi, apt. Ari Wibowo, M.Sc. dalam sambutannya menyampaikan bahwa webinar ini diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan juga untuk menjadi ruang diskusi terbuka khususnya bagi peserta yang masih ragu dan kurang pengetahuan mengenai program vaksinasi dan booster.

Peserta yang mengikuti acara webinar diharapkan dapat mengambil ilmu yang disampaikan narasumber serta dapat membantu mengedukasi masyarakat secara luas. "Menjadi salah satu



Tampilan layar saat sesi diskusi bersama dr. Nur Huda Hasmar. (Foto: Lindung)

tanggung jawab perguruan tinggi kesehatan untuk berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat terkait tema tentang vaksin Covid-19," jelasnya.

Webinar ini cukup sukses mendapat antusiasme dan respons positif dari peserta. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta pada sesi tanya jawab.

(Lindung)

Panen Penghargaan di Rapat Terbuka Milad Ke-79 UII



Ucapan selamat atas prestasi yang diraih oleh Dosen, Tendik, dan Unit di FMIPA UII. (Foto: Lindung)

KALIURANG (UII News) - Kabar gembira didapatkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam

Indonesia (UII), di mana FMIPA baru saja panen penghargaan dari UII. Penghargaan ini diumumkan saat Rapat Terbuka Senat Milad ke-79 Universitas Islam Indonesia, pada Selasa, 28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022. Sebanyak sembilan penghargaan baik personal maupun unit berhasil diraih FMIPA.

Penghargaan secara personal pada kategori dosen yang diraih, yaitu Dosen Berprestasi 1 dan 2 bidang sains dan teknologi diraih Prof. Riyanto, Ph.D. dan apt. Suci Hanifah, M.Si., Ph.D. Penghargaan Dosen Terproduktif 1 penulisan karya ilmiah diraih Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si. Sedangkan untuk penghargaan kategori tenaga kependidikan (Tendik), Juara 1 dan 2 pranata laboratorium berprestasi diraih Yon

Haryanto, STP. dan Nangim Khasanah, A.Md.Ak. Keduanya merupakan Laboran Jurusan Farmasi.

Penghargaan Juara 1 Administrasi Akademik Terbaik diraih Irvan Rizkiansyah, S.Pd., staf Divisi Akademik FMIPA. Sedangkan untuk penghargaan Tendik Terbaik UII diraih Cecep Sya'bana Rahmatillah, S.Si. staf Jurusan Kimia, kepadanya juga diberikan hadiah untuk diberangkatkan ibadah haji.

Selain penghargaan yang bersifat personal, penghargaan yang bersifat unit juga didapatkan FMIPA. Pada kategori Divisi Teknologi Informasi dinyatakan sebagai Divisi Fakultas terbaik 1 dan Program Studi Profesi Apoteker Program Profesi dan Pascasarjana terbaik 2.

Irvan Rizkiansyah, S.Pd. salah satu penerima penghargaan saat dimintai keterangan memberikan komentarnya. "Yang utama *alhamdulillah* bersyukur atas rahmat Allah Swt. tidak menyangka bisa menerima penghargaan tersebut. Dan terima kasih kepada pimpinan FMIPA UII, rekan kerja, dan terhusus buat atasan langsung saya, Kepala Divisi Akademik, Achmad Rossy Cedana, karena beliau yang dari awal mendorong dan membimbing saya untuk terus maju berkarya memberikan yang terbaik," ungkapnya.

Sementara itu, Cecep Sya'bana Rahmatillah, S.Si. selaku penerima penghargaan Tendik terbaik juga menyampaikan keterangannya. "Saya sangat bersyukur diberikan anugerah memiliki pimpinan unit dan lingkungan kerja yang sangat mendukung dan tidak lelahnya membimbing karier saya. Jurusan Kimia

FMIPA UII terus mendorong semua civitas akademiknya untuk terus mengembangkan diri, melalui pelatihan di bidang ke Laboran, maupun bidang lain untuk mendukung kemajuan UII umumnya dan Jurusan Kimia khususnya," ujarnya.

Perolehan penghargaan ini tentu saja ditanggapi positif Dekan FMIPA UII. Saat ditemui Prof. Riyanto, Ph.D. menyampaikan bahwa penghargaan yang diraih ini merupakan sebuah tanda yang bagus. Hal itu menandakan bahwa kesadaran kerja produktif di FMIPA sudah terbangun sehingga menjadikan prestasi sebagai sebuah tradisi, meskipun tidak ada aturan yang menekan untuk mencapai itu.

"Di FMIPA ini sudah terbiasa bekerja secara produktif meskipun tanpa aturan yang menekan, dan saya sangat bersyukur prestasi menjadi sebuah prestasi di lingkungan FMIPA," ungkapnya.

Namun demikian Prof. Riyanto berharap agar kesadaran dalam berkarya dapat menular ke banyak pihak sehingga akan semakin banyak penerima penghargaan dari FMIPA di waktu yang akan datang.

(Lindung)

Menimbang Manfaat dan Risiko Membuka Data Pemerintah



Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom., M.Kom. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UUI News) - Secara mondial, inisiatif keterbukaan data pemerintahan (*Open Government Data*) telah berjalan selama satu dasawarsa terakhir. Munculnya portal-portal keterbukaan data (*open data portal*) pada domain pemerintahan telah membuka akses yang luas bagi masyarakat sehingga dapat menggunakan kembali data tersebut untuk kepentingan yang beragam.

Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom., M.Kom, Dosen Program Studi (Prodi) Informatika Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyatakan hal tersebut saat menjadi narasumber Kuliah Umum Prodi Informatika Program Magister FTI UII, pada 22 Sya'ban 1443 H/25 Maret 2022.

"Setidaknya, terdapat tiga motivasi utama mengapa pemerintah perlu melepas datanya ke publik, di antaranya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mendorong keterlibatan publik dalam pengambilan keputusan, dan menciptakan nilai atau inovasi yang lebih baik," kata Peneliti di bidang forensika digital, jaringan komputer, keamanan jaringan, dan *open government data* tersebut.

Luthfi menjelaskan bahwa terlepas signifikansi manfaat yang diperoleh, di belakang layar, proses pengambilan keputusan untuk membuka atau menutup kumpulan data tersebut bukanlah hal yang sepele dan menghadapi banyak tantangan terutama bagi internal institusi pemerintahan.

Pertama, proses pengambilan keputusan pembukaan data ke publik melibatkan pemangku kepentingan yang memiliki latar belakang heterogen, pengetahuan dan pengalaman empiris yang tak sebanding, tujuan yang beragam, dan kepentingan berjarak.

Kurangnya wawasan dan keahlian dalam memprediksi sebab dan akibat dari pembukaan data dapat menciptakan ketidakpastian, yang mungkin berdampak penghindaran pengungkapan kumpulan data.

Kedua, budaya menghindari risiko yang melekat pada pengambil keputusan berpotensi lebih kuat dibandingkan pemahaman kemuliaan dari melepas kumpulan data.

"Dengan demikian, sistem ini dapat memberikan preferensi yang lebih ilmiah, komprehensif dan moderat jika dibandingkan pengambilan keputusan berdasarkan sistem binari yaitu buka dan

Strategi Memilih Jurusan

KALIURANG (UUI News) - Orang sukses tidak santai, orang santai tidak sukses. Jika anda tidak berkorban untuk impian anda, maka impian anda yang akan jadi korbannya. Ada enam kata kunci menghadapi masa depan yaitu kekuatan doa, memilih tempat pendidikan, fokus pada keterampilan yang ingin dikuasai, perbanyak interaksi dengan orang lain, aktif organisasi, dan banyak cari informasi.

Dr. Dody Hartanto, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi (Prodi) Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memaparkan hal tersebut saat menjadi narasumber Webinar "Strategi Memilih Jurusan untuk Menjemput Masa Depan Impian", yang diselenggarakan Prodi Rekayasa Tekstil (Rekateks) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) secara daring, pada 23 Sya'ban 1443 H/26 Maret 2022.

Lebih lanjut, Hariz Enggar Wijaya., S.Psi, M.Si., Psikolog, Dosen Prodi Psikologi UII, sebagai narasumber kedua mengatakan bahwa untuk dapat mengenali diri dengan kenali

impianmu, kenali bakat-minatmu, kenali kemampuan akademikmu dan kenali lingkungan dekatmu. Selain itu juga harus dapat mengenali target studi dengan pilih tiga alternatif pilihan jurusanmu selanjutnya kumpulkan informasi di website, mahasiswa, alumni, dosen dan kalau perlu kunjungi.

"Mengambil keputusan lakukan dengan cara bandingkan semua info tiga alternatif pilihan studi tadi, cek impianmu, apakah sejalan? Cek bakat-minatmu, apakah ok? Cek kemampuan akademikmu, apakah cocok? Cek orang terdekatmu, apakah mendukung? Libatkan Allah serta urutkan 1-3. Hal penting adalah buat rencana akan kuliah/kerja di mana dan cek kembali proses dari awal," tuturnya.

Sementara Ahmad Satria Budiman, S.T., M.Sc., Dosen Prodi Rekateks yang juga Ketua Tim Pelaksana, mengungkapkan: "*Alhamdulillah*, semoga webinar ini dapat sebagai pencerahan dalam memilih kampus, tidak hanya mampu membekali diri untuk persiapan kerja di dunia namun juga persiapan di kehidupan akhirat."

(Jerri)



Kiri ke kanan: Hariz Enggar Wijaya, Dr. Dody Hartanto, dan Narisa Diah Sukma Marcelina Dewi. (Foto: Jerri/Istimewa)

Mini Industri Halal, Produksi AMDK Khazanah



Produk Air Minum Dalam Kemasan Khazanah (kiri) dan Abdullah 'Azzam (kanan). (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UUI News) - Terwujudnya Mini Industri Halal merupakan gagasan dari Jurusan Teknik Industri dan Alumni Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai salah satu sarana belajar bagi para mahasiswa agar dapat memahami bisnis industri halal.

Abdullah 'Azzam, S.T., M.T., Dosen Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) mengungkapkan hal tersebut dalam releasenya pada 22 Sya'ban 1443 H/25 Maret 2022.

"Dengan adanya mini industri ini, diharapkan mahasiswa dapat secara langsung melihat bagaimana proses produksi sebuah produk dari mulai bahan baku menjadi produk jadi dan didistribusikan ke konsumen. Selain itu juga mengerti bagaimana proses pendaftaran halal sebuah produk atau memahami bagaimana sebuah produk dapat disebut sebagai produk halal," tuturnya.

Azzam mengatakan bahwa untuk membangun mini industri maka dibutuhkan produk yang akan diproduksi. Air Minum

Dalam Kemasan (AMDK) dipilih karena memiliki proses yang sederhana serta *supply* bahan baku yang mudah.

Bahan baku air merupakan air yang memenuhi syarat dan kualitas. Bahan baku air yang digunakan berasal dari air pegunungan yang telah melalui tahap uji bahan baku sesuai aturan dari Kepemenrindag Nomor. 651 Tahun 2004.

Dikatakan Azzam bahwa proses pengolahan air minum dalam kemasan yaitu pencucian botol, *treatment* air karbon aktif, dan pasir silica, filter air tiga tahap pada housing meliputi Nano sedimen, CTO dan Bio Energy, Ultrafiltrasi, Proses UV untuk membunuh bakteri dan terakhir memasukan air ke botol.

"Setelah itu, pastikan air berkualitas baik, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa sebelum diminum. tidak mengandung bahan berbahaya. Saat ini mini industri Halal baru memproduksi jenis air mineral," pungkasnya.

(Jerri)

Kolaborasi Tingkatkan Kualitas Benang Serat Nanas

PRABUMULIH (UUI News) - Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) dan Fakultas Teknik (FT) Universitas Muhammadiyah (UM) Palembang melakukan inisiasi kerjasama dengan Pemerintah Kota Prabumulih, Sumatera Selatan dalam hal meningkatkan sumber daya manusia dan memberikan nilai tambah pada kualitas benang serat nanas, agar dapat berkualitas ekspor.

"Kita akan memanfaatkan teknologi sebagai upaya efektivitas proses bisnis terutama di bidang pengolahan limbah daun nanas menjadi benang untuk bahan pakaian," kata Ir Winda Nur Cahyo, ST, MT, Ph.D, IPM, Ketua Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII saat beraudiensi dengan Walikota Prabumulih, Ir. H. Ridho Yahya, MM., di ruang kerja Walikota Prabumulih, pada 27 Sya'ban 1443 H/30 Maret 2022.

Menurut Winda bahwa nanas, baik dalam bentuk buah dan seratnya sangat menarik. Karena itu, pihaknya bekerjasama dengan Pemkot Prabumulih ingin melakukan penelitian dan kajian. "Sebagai langkah

pertama, telah membawa dua kilogram serat benang untuk dilakukan penelitian awal," kata Winda.

Selanjutnya, tambah Winda, bahwa FTI UII akan memetakan semua potensi dan tantangan dalam hal *Supply Chain Management* (SCM) dan melakukan penelitian mendalam terkait dengan benang dari daun nanas di Laboratorium Terpadu UII Yogyakarta yang insyaAllah akan melibatkan semua Program Studi di FTI UII.

"Program ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada produk dan proses bisnis pengolahan serat daun nanas menjadi benang yang lebih efektif dan efisien," tutur Winda.

Secara terpisah Merisha Hastarina, ST, M.Eng, Ketua Program Studi Teknik Industri FT UM Palembang mengatakan bahwa kolaborasi tersebut dalam bentuk penelitian dan pengabdian, serta diharapkan dapat memberikan lebih banyak manfaat, sehingga akan menjadi simbiosis mutualisme bagi para pihak.

(Jerri)



Walikota Prabumulih, Ir H Ridho Yahya, MM (ketiga dari kanan) saat menerima delegasi FTI UII dan FT UM Palembang di ruang kerjanya. (Foto: Jerri/Istimewa)

Mengoptimalkan Amalan Hati di Bulan Ramadan



Ustaz Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si (Foto: Jerri)

KALIURANG (UINews). Bulan suci Ramadan merupakan momentum yang tepat untuk mengoptimalkan berbagai bentuk ibadah kepada Allah Ta'ala untuk meraih takwa. Salah satu amalan yang penting untuk ditingkatkan adalah amalan hati.

Mengapa hati? Karena hati menjadi penentu kebaikan amalan lahiriah seorang Muslim. Hati yang bersih (*Qalbin Salim*) menjadi penentu keselamatan seorang Muslim di hari kiamat, seperti Firman Allah Ta'ala dalam Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara ayat 88-89 yang artinya: " (yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih." *Qalbin salim* yang dimaksud adalah hati yang bertauhid, terhindar dari kesyirikan, selamat dari berbagai bentuk syahwat dan syubhat yang menyalahi perintah dan menerjang larangan Allah Ta'ala.

Selain itu, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam telah mengingatkan: "Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati" (HR. Bukhari dan Muslim).

Demikian disampaikan Ustaz Dr. Subhan Afifi, M.Si, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) pada Pengajian Ramadan Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII. Majelis ilmu

tersebut dilaksanakan secara *blended* (daring dan luring) bertempat di Ruang Auditorium FTI UII, Lantai 3 Gedung KH Mas Mansur Kampus Terpadu UII (18 Ramadan 1443 H/19 April 2022).

Dr. Subhan Afifi menjelaskan bahwa amalan hati yang dimaksud adalah "pergerakan yang ada dalam hati dan keinginan-keinginannya." "Beberapa contoh amalan hati adalah *khauf* (takut), *raja'* (berharap), *tawakal*, *raghbah* (berharap amalnya diterima), *rahbah* (cemas bila amalannya di tolak), *khusyu'*, dan masih banyak lagi lainnya," ujarnya. Hati yang bersih, selamat dari berbuat syirik kepada selain Allah dalam bentuk apapun. "*Irodah* (keinginan), cinta, *tawakal*, *inabah* (kembali) tunduk, takut dan rasa harap hanya ditujukan pada Allah semata," tambahnya.

Bulan Ramadan yang penuh barokah menjadi saat yang tepat untuk membersihkan hati dengan mendekati kepada Allah menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya (ikhlas). Hanya dengan hati yang bersih kita menghadap Allah dengan selamat.

Adapun cara melatih diri untuk mengoptimalkan amalan hati di bulan Ramadhan diantaranya adalah: beribadah dengan ikhlas -karena ikhlas adalah pokok dari amalan hati-, banyak membaca Al-Qur'an dan men-*tadabburi*-nya, berdo'a kepada Allah, dan banyak berzikir.

Pengajian Ramadan ini rutin dilaksanakan setiap hari Selasa tersebut, diikuti seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan FTI UII. Acara pengajian dibuka oleh R.M. Sisdarmanto Adinandra, S.T., M.Sc, Ph.D, Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FTI UII.

Sementara itu, Kasiyono, S.Kom., Ketua Tim Pelaksana Ramadhan FTI UII, menaruh harapan rangkaian kegiatan ramadhan ini dapat meningkatkan Iman, Taqwa dan Ketaatan seluruh *civitas* akademika FTI UII kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala." (Jerri)

Mudahkan Muallim dengan UIPPAI Gateway

KALIURANG (UII News) – Para muallim yang membimbing kegiatan ta'lim bagi para mahasiswa di Universitas Islam Indonesia (UII) diharapkan memiliki kemampuan mengajar yang baik. Setiap aktivitas yang dilakukan pada pembinaan pengembangan diri Qurani mahasiswa UII diharapkan berjalan optimal.

"Para Muallim, jadilah teladan untuk membangun profil diri mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman utuh terhadap ajaran Islam, berakhlak mulia dan mampu membaca Al-Quran secara tartil, minimal hafal juz 30," demikian disampaikan Fathurrahman Alkatitanji, S.H.I., Staf Divisi Pengembangan DPPAI UII pada acara Refreshing/Bimtek SIM UIIPPAI Gateway bagi Muallim.

Faturrahman juga meminta para muallim mampu mengajak para mahasiswa UII melaksanakan ibadah secara konsisten dengan

Mufti Leriensyah menyampaikan tentang pentingnya penerapan aplikasi sistem SIM PPAI pada aktivitas pembinaan Pengembangan Diri Qurani dengan SIM UIIPPAI Gateway untuk memudahkan tugas para Muallim. Banyak respon dari para pendamping terhadap sistem yang selama ini dijalankan. "Tentu selalu ada perbaikan yang signifikan dan aman yang dilakukan Tim BSI UII sebagai pengelola sistem ini," ujarnya.

Sementara Direktur DPPAI UII, Junaidi Safitri, SEI., MEI. mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat menjadikan para muallim semakin bersemangat dalam berdakwah. "Adapun pembekalan ini sebagai sarana untuk meningkatkan dan membina diri dalam semangat mengajarkan kebaikan," harapnya. (Syamsul/Haryo)

berjamaah di masjid, dan terampil dalam melaksanakan dakwah islamiyah.

Refreshing/Bimtek SIM UIIPPAI Gateway Bagi Muallim, diselenggarakan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII, diikuti seratus muallim, terdiri dosen dan tenaga kependidikan (tendik) di lingkungan UII, berlangsung secara daring, pada Kamis, 16 Rajab 1443 H/17 Februari 2022.

Dua narasumber dalam kegiatan ini adalah: Fathurrahman Al-katitanji, SHI. menyampaikan materi "Enjoy menjadi Muallim" dan Mufti Leriensyah, S.Kom. dengan materi "Sosialisasi Ulang Sistem UIIPPAI Gateway", dari Tim BSI UII.



Poster acara. (Foto: Hono/Haryo)

Konsultasi Kesehatan

Hikmah Puasa bagi Kesehatan

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum, mohon konsultasi Dokter, saya penderita *diabetes mellitus* dan kolesterol tinggi, sering merasa lemas walau sudah makan dan minum yang cukup. Pertanyaan saya bagaimana sebaiknya di bulan Ramadan ini, apakah saya diperbolehkan tidak puasa?

Ahmad, Yogyakarta

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh. Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk berpuasa di bulan Ramadan, sebagaimana dalam surat Al Baqarah ayat 183 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Namun demikian, Allah Swt. juga menjelaskan pengecualiannya untuk orang-orang yang sakit atau dalam perjalanan dan orang-orang yang uzur. Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 184 menjelaskan: "Yaitu dalam beberapa hari tertentu. Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui".

Dalam surat tersebut dijelaskan untuk orang yang sakit atau sedang dalam perjalanan diperbolehkan tidak berpuasa, namun di luar bulan Ramadan harus mengganti puasa sejumlah hari yang ditinggalkan, sedangkan pada orang yang benar-benar uzur dan tidak kuat berpuasa maupun mengganti puasa, maka wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan orang miskin setiap harinya minimal memberi makan untuk 1 orang miskin. Namun yang paling menarik adalah penutup ayat yang menyatakan bahwa berpuasa adalah lebih baik jika kita mengetahui (hikmah puasa).

Orang-orang yang berpuasa dalam bulan Ramadan dijanjikan oleh Allah Swt. akan mendapatkan ampunan atas dosa-dosa yang telah lalu dan juga akan dimasukkan ke dalam surga melalui sebuah pintu yang disebut dengan Ar Rayan. Sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut ini: "Dari Abu Hurairah r.a., Nabi Muhammad s.a.w. bersabda: Barangsiapa melaksanakan puasa Ramadan dengan keimanan dan keikhlasan, maka diampuni dosanya yang telah lalu. (Hadits shahih riwayat Bukhari dan Muslim)". Hadis yang lain menyebutkan: Di dalam surga ada sebuah pintu yang disebut pintu ar-Rayyan. Yang masuk melalui pintu itu di hari kiamat hanyalah orang-orang yang berpuasa, yang lainnya tidak masuk



Antrian pembagian buka bersama secara *drive thru* oleh Takmir Masjid Ulil Albab UII 11 Ramadan 1443 H/12 Maret 2022 di halaman sebelah utara masjid. (Foto: Hono/Hanan)

lewat pintu itu. Dan diserukan saat itu, "Manakah orang-orang yang berpuasa?". Maka mereka yang berpuasa bangun untuk memasukinya, sedangkan yang lain tidak. Bilamana mereka telah masuk, maka pintu itu ditutup dan tidak ada lagi yang bisa memasukinya" (Hadis riwayat Bukhari dan Muslim).

Dalam tinjauan kesehatan, berpuasa Ramadan terbukti berpengaruh baik dalam kesehatan jiwa dan raga. Banyak penelitian menjelaskan berpuasa Ramadan membantu mengendalikan kadar glukosa darah dan kolesterol. Oleh karenanya pasien diabetes mellitus dan kolesterol tinggi bisa berpuasa Ramadan dengan tetap memperhatikan syarat rukun dan sunnah berpuasa antara lain tetap sahur, karena dalam makan sahur itu ada barokah, dan menyegerakan berbuka puasa. Makanan yang dikonsumsi pada saat sahur dan buka tetap memperhatikan kaidah diet bagi pasien diabetes meliitus yaitu harus memperhatikan jumlah kalori dan jenis makanannya. Untuk penggunaan obat-obatan anti diabetes bisa disesuaikan dosisnya dan diberikan pada saat berbuka dan atau sahur.



dr. Ana Fauziyati, M.Sc., SpPD
Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Redaksi UII News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Radikalisasi Sains dalam Praktik Dokter

Polemik antara Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan mantan Menteri Kesehatan yang sekaligus seorang jenderal dan guru besar yang bekerja di RSPAD menyisakan banyak PR atau catatan. Setidaknya model *Digital Subtraction Angiography* (DSA) yang awalnya sebagai sebuah metode diagnosis untuk menentukan lokasi sumbatan penyebab stroke di otak lalu dimodifikasi menjadi sebuah metode terapi setelah diberikan *heparin* dengan cara disuntikan dengan tekanan tertentu (*flushing*) dipopulerkan dengan istilah *Intra Arterial Heparin Flushing* (IAHF). *Heparin* sebagai *antikoagulan* yang didorong dengan tekanan tertentu diklaim oleh peneliti yang saat itu sebagai mahasiswa S3 FK Universitas Hasanudin Makassar bisa menjadi terobosan intervensi kasus stroke iskemik kronis sebagai inovasi baru dan temuan baru.

Setiap penelitian S3 pasti mensyaratkan *novelty* atau kebaruan dalam penelitiannya. Dengan metode eksperimen *one group pre-test post-test design* peneliti hanya melihat efek IAHF dengan membandingkan kondisi pre-test atau sebelum intervensi IAHF dan post-test atau sesudah intervensi IAHF dan ternyata terbukti aliran darah otak bisa diperbaiki dengan menaikkan volume darah otak semenit dari 25,22 ml menjadi 35 ml per 100 gram volume otak (kenaikan 10,39 ml/100 g/menit atau perbaikan 41,20 %) serta meningkatkan kekuatan otot yang dinilai dengan Muscle Manual Test (MMT) dengan skor 6 dari skor MMT 30,21 (CI 95% SD 10,47) sebelum terapi IAHF menjadi 36,27 (CI 95% SD 11,59) paska terapi IAHF. Sayangnya penelitiannya tidak sampai mengukur aliran darah di tiga daerah yang sangat kritis terdampak stroke iskemik (sumbatan) yaitu aliran darah di inti atau pusat kerusakan (tidak mungkin bisa pulih), daerah penumbra (rusak yang masih bisa pulih) dan benign oligemia atau daerah perbatasan yang masih normal di sekitar sumbatan. Dalam setiap penelitian itu pasti memang ada kelemahannya dan itulah peluang baru untuk studi berikutnya. IDI meminta lebih atas fakta ilmiah tersebut supaya bias efek *plasebo* bisa terhindarkan.

Keabsahan Akademik

Dalam tradisi ilmu klinis setiap prosedur baru dalam tindakan klinis meliputi diagnosis dan terapi serta pencegahan penyakit harus memenuhi kaidah ilmu kedokteran yang berbasis bukti atau EBM dengan uji klinis dari tahap 1,2,3 dan 4. Teknik DSA sebagai metode diagnosis kasus sumbatan pembuluh darah sudah melewati uji klinis dan sudah dipakai di seluruh dunia di berbagai rumah sakit terkenal seperti di Singapura, Eropa dan Amerika. Hanya saja DSA yang dikembangkan menjadi model terapi baru stroke kronis dengan nama IAHF ala Terawan di klaim belum pernah ada di negara manapun di dunia ini. Jika *searching* di *google scholar* atau *pubmed* NCBI menggunakan *keyword* IAHF untuk stroke kronis (*IAHF and chronic stroke*) maka hanya ada publikasi dari dr Terawan dengan 3 publikasi *original paper* murni penelitian dalam bahasa Inggris di tahun 2016 dan 2021 dan 2 paper dari komunitas ahli syaraf berupa *review article* dalam bahasa Inggris terbit di tahun 2016 berupa *review article* dari pakar neurologi untuk menyanggah papernya dr Terawan. Metode terapi tersebut sudah dipakai dalam disertasi S3 dan disetujui oleh penguji dan lolos kaji etik. Biasanya kajian dimulai dari penelitian uji praklinis yang dilakukan pada binatang atau model sel kultur di laboratorium sebagai studi pendahuluan sebelum dilakukan pada manusia. Teknik IAHF ini langsung diujicobakan pada manusia karena pengembangan dari DSA yang sebelumnya sudah digunakan di klinik sejak tahun 1953 dan disempurnakan pada tahun 1970 sebagai metode diagnosis.

Teknik IAHF ini telah lolos kaji etik oleh komite etik FK Unhas Makassar (nomer UH14110582) sebagai syarat wajib penelitian kepada subjek manusia untuk kepentingan terapi penderita stroke kronis yang menjadi bagian tak terpisahkan dari syarat S3.

Tuntutan Tiga Domain EBM

Penelitian S3 oleh mantan Menkes yang dilakukan untuk memenuhi syarat gelar S3 sebagai dasar ilmiah tindakan IAHF yang dilakukannya dinilai oleh IDI tidak memenuhi kaidah uji klinis yang sejati (*Clinical trial*). *Trias Evidence Based Medicine* (EBM) yang terdiri dari *patient's value* dan *patient's preference*, *clinical expertise* dan *the best evidence* dengan dukungan penelitian uji klinis *Randomized Control Trial* (RCT) dinilai ada yang kurang. Meskipun diakui bahwa mantan menkes sudah memiliki *clinical expertise* dan memenuhi *patient's preference*, praktek tersebut belum bisa diterima sesuai EBM karena kurang satu faktor "the best evidence". Sebenarnya jika *the best evidence* (*gold standard*) belum tersedia masih bisa dimaklumi untuk mencari bukti yang ada meskipun *silver standard* (standar perak) atau *bronze standard* (standar perunggu) sesuai ilmu diagnosis. Dalam terapi juga begitu jika bukti penelitian tidak memenuhi RCT secara ketat maka bisa menggunakan standar level 3 apabila level 1 dan level 2 tidak tersedia. Artinya masih ada kompromi secara metodologis untuk memilih *the best standard* jika belum ada bukti pada level 1 atau grade A. Oleh karena itu jangan terlalu radikal dalam menerapkan EBM sehingga terkesan membabi buta harus menuntut standar grade 1 atau grade A semua. Ada semacam radikalisme dalam sains untuk mendapatkan bukti terbaik.

Kaidah ilmiah untuk penelitian S3 sudah lolos dengan hasil sangat memuaskan namun untuk dipakai dalam praktek selanjutnya harus melewati uji klinis versi klinisi berbasis Good Clinical Practise (GCP). Setiap peneliti yang mau melakukan uji klinis harus memiliki sertifikasi GCP. Meskipun dalam publikasinya di jurnal internasional Q4 terindex scopus mantan Menkes menuliskan bahwa penelitian tersebut menggunakan uji klinis yang melibatkan pasien di RSPAD tapi faktanya design nya tidak memenuhi uji klinis 100 persen seperti harus ada randomisasi, harus ada kelompok kontrol dan kelompok pembandingan dengan terapi standar dan analisis besaran efek primer dan sekunder antar kelompok dan *subgroup* serta melaporkan ada tidaknya kejadian yang tidak diinginkan (KTD). Apalagi menurut bukti ilmiah tindakan DSA sendiri bisa menimbulkan risiko serangan stroke sebesar 0,14 – 1 persen dan kejadian *stroke transient* sebesar 0,4-3 persen tergantung pengalaman klinis dokter dan kondisi pasien.

Pandangan Bioetik Islam

Sebagai penutup sikap pusat studi BIOHUKI FK UII mencoba menganalisisnya dari sudut pandang islam berangkat dari QS surat al Isra ayat 36: "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawaban" dan ayat 37: "Dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjangkau setinggi gunung: Dalam kasus ini polemik antara IDI dengan dr. TAP bisa

selesaikan dengan ilmu dan mediasi melalui bukti bukti terbaru oleh para ahli ilmu dengan mengedepankan sikap jujur dan rendah hati alias tidak sombong. Bukti terbaru jelas bahwa konten konten di media sosial seperti you tube yang memuji diri berlebihan metode *brain wash* sudah di delete dan permintaan IDI untuk menerbitkan paper terkait dengan prosedur IAHF juga sudah dipenuhi dengan terbitnya paper ketiga yang berjudul *Case Series Chronic Pediatric Ischemic Stroke in Childs Successfully Treated with IAHF Procedure* di jurnal internasional terindex google scholar yang terbit Amerika Serikat. Artinya permintaan IDI sudah dipenuhi sebagian secara sungguh sungguh meskipun belum maksimal karena belum bisa membuat penelitian experimental dengan *design Randomised Control Trial* (RCT). RCT yang sempurna butuh waktu lama dan dana yang besar tidak seperti *review article* yang dengan modal beberapa juta bisa dan dalam beberapa bulan selesai sampai publikasi tidak sampai satu tahun. Clinical trial dengan RCT yang sangat dituntut oleh IDI dan saksi ahli adalah kondisi ideal dengan level yang sangat tinggi yang kadang para senior pun jarang yang bisa melakukannya. Teori etik yang sesuai dengan filosofis sing penting nindakke kewajiban (*deontologi*), sing penting manfaat (*teleologi*), sing penting atine resiko lan duwe sifat becik (*the virtue ethics*) seperti nabi yang punya sifat sidiq, amanah tabligh dan fathonah, sing penting jaga hubungan baik (*feminism ethics*) dan sing penting narasinya inspiratif (*narrative ethics*) bisa dijadikan pendekatan untuk memecah kebuntuan hubungan antara sesama anggota IDI atau pengurus IDI dengan anggotanya. *Uswatun hasanah* atau keteladanan sesuai teori *virtue ethics* lebih *powerful* dari pada *narrative ethics* yang hanya sekedar mau'idhoh hasanah atau nasehat kebaikan untuk bisa saling islah. Saatnya para tokoh IDI dan anggotanya untuk mengamalkan etika profetik (etika keteladanan nabi) atau *virtue ethics*. Jadilah orang baik, hidup dengan baik dan selalulah berbuat baik dengan menjaga hubungan baik. Semoga bisa dan *waallahu a'lam*.



dr. Syaefudin Ali Akhmad, M.Sc
Founder Pusat Studi Bioetik Islam dan Hukum Kedokteran Islam (BIOHUKI) FK UII

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 800 kata, diemail ke: uiinews@uii.ac.id

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Faidan Rakabumi Santoso
Putra Pertama dari **Iswanti** dan **Dwi Wahyu Santoso, S.Pd.** (Tenaga Kependidikan Laboratorium Jurusan Teknik Industri FTI UII), Lahir di Yogyakarta, 23 Februari 2022. (Jerri)



Nayyara Putri Shahiha
Putri dari **Dinia Anggraheni ST., M. Eng.** dan **Svendaru Diantha** (Dosen Jurusan Teknik Sipil FTSP UII). Lahir pada 8 Maret 2022. (Anang)



Almahyra Laviska Fawzia
Puteri kedua dari **Hari Joko Santoso** dan **Sari Cahya Masitha, S.I.Kom.** (Tendik FPSB UII). Lahir pada Senin, 28 Maret 2022. (Widodo/Istimewa)

PERNIKAHAN

Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga *sakinah, mawadah, wa rahmah*.



Rina Isnarikita, S.Si. menikah dengan **Jofan Niar Syaifuddin** (Laboran Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII), di Bojonegoro, 10 Maret 2022. (Anang)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un,
semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ **Sartowiyono**
Ayahanda dari **Sukirna**, (Satpam FTI UII), meninggal pada 7 Maret 2022. (Jerri)

~ **H. Purwodiharjo**
Ayahanda dari **Bagus Handoko** (Tenaga Kependidikan Laboratorium Program Studi Teknik Kimia FTI UII), meninggal pada 12 Maret 2022. (Jerri)

~ **Suminem** binti Mustari
Ibu mertua dari **Prof. Ir. Widodo, MSCE., Ph.D** (Ketua Jurusan Teknik Sipil FTSP UII), meninggal di Madiun, pada 24 Maret 2022. (Anang)

Sumiyem

Ibu mertua dari **Jumiran** (Tendik FK UII), meninggal di Bantul, pada 5 April 2022. (Wibowo)

Sadinem

Ibunda dari **Sumaji** (Staf Program Magister dan Doktor Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal pada Ahad, 13 Maret 2022, dimakamkan di Pomahan Maguwoharjo. (Yuniar)

Sri Rahayu (59 tahun)

Tendik Purna Tugas Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Meninggal di Klaten, pada Sabtu, 19 Maret 2022. (Yuniar)

~ Gurga Darmo Sucipto (77 tahun)

Bapak mertua dari **Nursya'bani Purnama, S.E., M.Si.** (Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal di Kadipiro, Yogyakarta, pada Jumat, 25 Maret 2022. (Yuniar)

~ Prof. Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si. (59 tahun)

Ketua Program Studi Manajemen Program Magister Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Meninggal Kamis 14 April 2022 di RSUP Sardjito Yogyakarta dan dimakamkan Jumat 15 April 2022 di Makam UII. (Yuniar)



Terpilih Wakil Rektor UII Periode 2022-2026

KALIURANG (UII News) - Ketua Panitia Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Periode 2022-2026, Dr. rer. Soc, Masduki, M.A. mengungkapkan rasa syukurnya akan proses pemilihan Wakil Rektor oleh Senat UII berlangsung lancar.

Disampaikan Masduki bahwa dalam tahapan ini Panitia Pemilihan menerima usulan delapan nama calon Wakil Rektor dari Rektor UII Terpilih, atau masing-masing dua nama untuk empat bidang tugas Wakil Rektor di UII. Dalam rapat senat universitas di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, pada Senin, 25 Sya'ban 1443 H/28 Maret 2022, dari 141 Senator yang memiliki hak pilih, 115 di antaranya hadir memberikan hak suara.

Berdasarkan Ketetapan Panitia Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, Nomor 14/SK-PP/III/2022 Tentang Wakil Rektor Terpilih UII Periode 2022-2026, keempat Wakil Rektor terpilih yakni Bidang Pengembangan Akademik & Riset, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si., Bidang Sumber Daya & Pengembangan Karier, Dr. Zaenal Arifin, M.Si., Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., serta Bidang Networking & Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D.

Ada dua hal yang digaris bawahi Masduki. Pertama dari delapan nama yang diusulkan oleh Rektor Terpilih, tiga inkumben Wakil Rektor terpilih kembali. "Artinya kepemimpinan rektorat yang akan segera berakhir dan berlanjut dengan Rektor Terpilih yang sama itu dianggap perform. Sehingga dipercaya kembali melanjutkan kepemimpinan periode kedua," ujar Masduki.



Ketua Senat UII, Prof. Drs. Hadri Kusuma MBA. DBA. menyerahkan berkas hasil pemilihan Wakil Rektor kepada Ketua Panitia Pemilihan, Dr. rer. Soc, Masduki, M.A. (Foto: Rifqi)

Kedua, anggota senat yang hadir langsung memilih, secara persentase cukup tinggi. "Artinya mereka melihat momen memilih Wakil Rektor itu sama pentingnya dengan memilih Rektor UII. Sebab kepemimpinan universitas itu memang bersifat kolektif antara Rektor dan Wakil Rektor. Keduanya penting dan akan saling menopang," tegas Masduki.

Dengan semangat ini, lanjut Masduki bahwa penyelenggara tentu mempunyai harapan besar inovasi, transformasi, dan upaya lainnya untuk memajukan universitas bisa terakselerasi lebih cepat. Karena secara *de jure* dan *de facto*, dukungan atas kepemimpinan Rektor ini kuat. (Rifqi)

UII Kampus Besar Tercerdas Ketiga di Indonesia

KALIURANG (UII News) - Asosiasi Pemrakarsa Indonesia Cerdas (APIC) menempatkan Universitas Islam Indonesia (UII) peringkat ketiga dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi (PT) Cerdas untuk kategori Kampus Besar se-Indonesia. Sementara, untuk kriteria Transformasi Digital, UII berada di urutan ke-4 kategori Kampus Besar nasional. Indikator Kampus Besar dilihat dari jumlah mahasiswa aktif.

Demikian disampaikan Kepala Bidang Akademik dan Organisasi, Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP)/Rumah Gagasan, Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A. melalui pesan tertulis, pada Jumat 29 Sya'ban 1443 H/1 April 2022.

Pengumuman pemeringkatan digelar secara virtual dan dihadiri Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Menurut Prof. Fathul bahwa capaian ini merupakan apresiasi yang diberikan pihak luar terhadap UII atas ikhtiar transformasi digital yang dilakukan.

"Sekaligus menegaskan bahwa kita sudah berada di jalur yang benar dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai komponen strategis manajemen perguruan tinggi," tambah Prof. Fathul.

Sementara itu, Kepala BPP/Rumah Gagasan UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, M.A. IAI. mengatakan bahwa dalam tempo kurang dari enam bulan terakhir, UII diundang sekitar lima lembaga pemeringkatan baik dalam maupun luar negeri termasuk APIC.

"Hal yang terpenting tentu saja bukan ranking yang didapatkan, tapi pengakuan pihak eksternal terhadap capaian sekaligus penilaian pada 'pekerjaan rumah' yang telah dilakukan secara kolektif oleh UII," tegasnya.

Shubhi menambahkan bahwa level kecerdasan kampus UII berada di angka 3,32, sedangkan transformasi digital mendapatkan nilai 4,05. Skor tersebut mengindikasikan bahwa layanan Smart Caturdarma sudah memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, baik dari sisi kualitas, biaya, dan penyajian.

(Rifqi/Shubhi)



Gedung GBPH Prabuningrat Rektorat UII. (Dok. Bidang Humas UII)

Sosok

Cecep Sa'bana Tenaga Kependidikan Terbaik UII 2022



CECEP Sa'bana Rahmatillah, S.Si., bukan nama yang asing di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII). Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Lab. Ilmu Kimia, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII ini merupakan salah satu dari sekian Tenaga Kependidikan di UII yang sarat dengan raih prestasi. Terbaru, alumni Program Studi Ilmu Kimia (S1) UII ini meraih penghargaan sebagai Tenaga Kependidikan Terbaik UII Tahun 2021. Atas raih ini, ia memperoleh pembiayaan ibadah haji secara penuh dari UII.

Sosok kelahiran Bandung mengawali kariernya sebagai Laboran di Lab. Kimia UII pada 2007. Ia menjadi Tenaga Kependidikan Tetap UII tahun 2011, setelah dinyatakan lulus dari serangkaian tes. Ia merasa bersyukur bisa mengabdikan diri di UII, menurutnya UII sangat mendukung untuk dapat terus mengembangkan diri.

"Bersyukur diberikan anugerah memiliki pimpinan unit dan lingkungan kerja yang sangat mendukung dan tidak lelahnya membimbing karier saya. Prodi Kimia FMIPA UII terus mendorong semua civitas akademiknya untuk terus mengembangkan diri, melalui pelatihan di bidang ke Laboran, maupun bidang lain untuk mendukung kemajuan UII pada umumnya, dan Prodi Kimia khususnya," ungkap Cecep Sa'bana.

Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh Cecep Sa'bana. Selama mengabdikan diri di UII beragam penghargaan berhasil disandangnya. Di 2012, di lingkungan UII ia menyandang penghargaan Laboran Berprestasi Juara I. Di tahun yang sama, menerima penghargaan Laboran Berprestasi di tingkat Kopertis Wilayah V (Sekarang LLDIKTI Wilayah V).

Lanjut di 2014, Cecep Sa'bana meraih penghargaan Laboran Berprestasi I di tingkat UII dan Laboran Berprestasi Juara II di tingkat Kopertis Wilayah V. Berikutnya ditahun 2018, ia kembali menerima penghargaan dari UII sebagai Laboran Berprestasi I. Selain itu, di tahun yang sama juga kembali mendapatkan penghargaan Laboran Berprestasi Juara I di tingkat Kopertis Wilayah V.

Cecep Sa'bana menceritakan hal menarik dan menjadi capaian berkesan dalam berkariernya di UII. Salah satu nya, di 2008 ketika UII mengambil kebijakan untuk pengembangan website unit, termasuk website Prodi.

Saat itu, diceritakan Cecep Sa'bana, Prodi Kimia yang digawangi Ketua Prodi, Prof. Dr. Hardjono Sastroamidjojo dan Sekretaris Prodi, Dwiarso Rubiyanto, M.Si. sekaligus sebagai Koordinator Ilmu Kimia, kondisinya sebagian dosen sedang karyasiswa program Doktor, maka Sekprodi menugaskan saya untuk mengikuti pelatihan pengelolaan website di lingkungan UII.

"Karena sudah tidak ada lagi sumberdaya yang akan bisa ditugaskan. Akhirnya walaupun bidang saya kimia, dengan sekuat tenaga belajar seluk beluk website, sampai sekarang sebagai pengelola website Prodi Kimia FMIPA UII," kenangnya.

Cecep Sa'bana menilai banyak hal baik yang didapatkan selama di UII. "UII memberikan status sosial yang tinggi di mana kita tinggal bersama masyarakat. Lingkungan kerja UII selalu mengajarkan bekerjalah dengan ikhlas, walau belum tentu selalu dari UII, bisa jadi Allah Swt. akan membukakan rezeki yang lebih banyak lagi dari pintu lainnya," tutur Cecep Sa'bana.

Ia menambahkan, UII saat ini adalah universitas yang besar, tentu menjadi kebanggaan tersendiri bisa menjadi bagian dari keluarga besar UII. "Harapan ke depannya UII akan menjadi lebih maju dan besar lagi, dengan peran-peran kolektif kita. Sekecil apapun peran positif kita insyaAllah akan berdampak pada kemajuan dan kebesaran UII di masa yang akan datang," pesannya.

(Rifqi)

UII Gelar Wisuda Luring Perdana di Masa Pandemi

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar wisuda perdana luring di masa pandemi Covid-19, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII. Wisuda Program Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma Periode III dan IV tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah total 1190 lulusan ini dilaksanakan dalam dua hari, yakni 23-24 Sya'ban 1443 H/26-27 Maret 2022.

Meskipun demikian, UII tetap mempersilahkan mahasiswanya yang

memilih untuk mengikuti wisuda secara daring. Pada upacara wisuda hari pertama, sebanyak 297 wisudawan hadir secara luring, dan 252 wisudawan lainnya mengikuti secara daring. Sementara di hari kedua, sebanyak 355 wisudawan mengikuti secara luring, dan 286 wisudawan lainnya mengikuti secara daring.

Direktur Layanan Akademik UII, Dr. Tatang Shabur Julianto, S.Si., M.Si. mengatakan dalam pelaksanaan wisuda kali ini UII memberikan kesempatan bagi seluruh calon wisudawan untuk memilih mengikuti wisuda secara luring ataupun daring, dengan mengakses aplikasi UII layanan.

"Ini adalah wisuda luring pertama dikala pandemi, kami ingin ada transisi, oleh karena itu kami tidak menghadirkan orang tua supaya proses (protokol kesehatan) tetap berjalan. Jadi hanya wisudawan saja yang diizinkan untuk mengikuti acara ini," tutur Tatang Shabur.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam sambutannya berpesan agar wisudawan dapat bersikap adaptable dalam



Prosesi pelaksanaan wisuda luring Program Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma Periode III dan IV tahun akademik 2021/2022. (Foto: Rifqi)

berbagai perubahan yang ada, serta amanah yang mungkin dititipkan. Menurutnya, adaptabilitas sebagai cara untuk memenangkan persaingan dan mengatasi perubahan.

Di tempat yang sama, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng. turut mengucapkan selamat kepada para wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikannya dan siap menjadi panji-panji almamater yang berintegritas tinggi. Selain itu juga menyinggung tantangan perguruan tinggi di masa pandemi yang semakin tinggi dan semakin kompetitif.

Wisuda luring UII kali pertama sejak pandemi juga nampak dengan kehadiran Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Ikatan Keluarga Alumni UII, Prof. Dr. Syarifuddin, S.H., M.H. yang berkesempatan menyematkan pin emas kepada wisudawan dengan raih indeks prestasi kumulatif terbaik.

(Rifqi)